

**ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**Yuniar**

**18 0206 0005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**Yuniar**

18 0206 0005

**Pembimbing:**

1. **Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
2. **Dr. Firman, SPd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniar  
Nim : 18 0206 0005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuaran tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 September 2022

Yang membuat pernyataan.



Yuniar

NIM. 18 0206 0005

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo* yang ditulis oleh Yuniar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0005. mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin 14 November 2022 bertepatan dengan 19 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

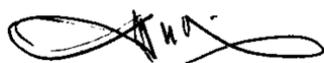
Palopo, 25 November 2022

### TIM PENGUJI

- |                               |               |   |
|-------------------------------|---------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. I. | Penguji I     | (  ) |
| 3. Tasdin Tahrir S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.     | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.   | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Nurdin K., M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014.

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



**Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690615 200604 2 004

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul *Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo*.

yang ditulis oleh :

Nama : Yuniar  
Nim : 18 0206 0005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

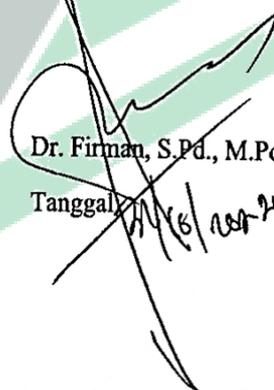
Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M. M.

Tanggal: 28/10/22

Pembimbing II



Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 28/10/22

*Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.*

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Yuniar

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuniar

NIM : 18 0206 0005

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
*Wassalamu' alaikum wr.wb.*

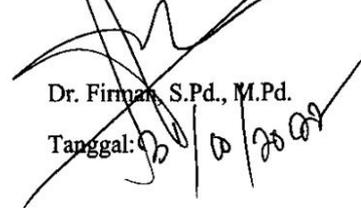
Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tanggal: 28/10/22

Pembimbing II



Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 28/10/22

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Analisis Perilaku Kepemimpinan kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo* yang di tulis oleh *yuniar* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0206 0005*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopoyang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari *Jum'at*, tanggal *14 Oktober 2022* bertepatan dengan *18 Rabiul Awal 1444 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk di ajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. *Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.*

Ketua Sidang/Penguji

()  
tanggal : *28/10/22*

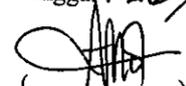
2. *Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.*

Penguji I

()  
tanggal : *26/10/22*

3. *Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.*

Penguji II

()  
tanggal : *26/10/22*

4. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*

Pembimbing I/Penguji

()  
tanggal: *28/10/22*

5. *Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.*

Pembimbing II/Penguji

()  
tanggal: *28/10/22*

Dr. Taqwa, S.Ag.,M.Pd.I.  
Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd.  
Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

---

## NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Yuniar

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuniar  
NIM : 18 0206 0005  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : *Analisis Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah dalam supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo.*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat- syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' alaikum wr. wb.*

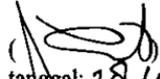
1. Dr. Taqwa, S. Ag., M.Pd.I.  
Penguji I

()  
tanggal: 26/10/22

2. Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd.  
Penguji II

()  
tanggal: 26/10/22

3. Dr. Hilal Mahmud, M.M .  
Pembimbing I/Penguji

()  
tanggal: 28/10/22

4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji

()  
tanggal: 31/10/2022

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hilal mahmud, M.M. dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. dan Tasdin Tahrim S.Pd. M.Pd. Selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hilal mahmud, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala SMP Negeri 8 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Ramang dan Ibunda Rosdiana Abbas, yang selalau memberikan kasih sayang, Do'a, Nasehat

serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan. Serta tante Sitti Rahmatia yang sudah seperti orang tua saya, yang selalu memberikan motivasi untuk tidak menyerah menuntut ilmu.

11. Kepada adik tercinta Muh. Amin, Wahyuni, dan Jihan Fahira terima kasih atas segala dukungan, bantuan, yang telah diberikan kepada penulis. Semoga penulis bisa menjadi contoh yang baik untuk adik-adik tersayang.

12. Kepada sahabat gesrek Nulianti, Firdayanti, Indra, Irma, Isnaini dan Azizah. Terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis. Serta teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam kelas A angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

**Palopo,**

**Yuniar**

## TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K h	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di

			atas
يُ	<i>dhammahdan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

#### 4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : al-ḥajj  
 نَعْمَ : nu'ima  
 عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)  
 عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)  
 الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)  
 الفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
 البِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf

*hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

Naşr al-Din al-Tûsi

Naşr Hâmid Abû Zayd

Al- Tûfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islâmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)  
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

a.s = alaihi al-salam  
Q.S = Qur'an, Surah  
H = Hijrah  
M = Masehi  
SM = Sebelum Masehi  
l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)  
w. = Wafat tahun  
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4  
HR = Hadis Riwayat

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = Subhānahu wa ta'ālā  
saw. = shallāllāhu alaihi wa sallam  
as = 'alaihi al-salām  
H = Hijriah  
M = Masehi  
SM = Sebelum Masehi  
I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)  
w = Wafat tahun  
QS.../ ...:4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4  
HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
NOTA DINAS PENGUJI .....	v
PRAKATA .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR AYAT .....	xix
DAFTAR HADIS .....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
ABSTRAK .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori .....	11
1. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	11

2. Supervisi Akademik .....	17
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Fokus Penelitian .....	27
C. Definisi Istilah .....	28
D. Desain Penelitian .....	29
E. Sumber Data .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	33
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Deskripsi Data .....	43
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS Al- Mujadilah: 7 .....19



## DAFTAR HADIS

Kutipan HR. Bukhari .....	13
---------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo .....	41
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 8 palopo .....	42
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 8 Palopo .....	43
Tabel 4.4 Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo.....	46
Tabel 4.5 Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo .....	49
Tabel 4.6 Dampak Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 8 Palopo .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekap Hasil PKG SMPN 8 Palopo

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Format Validasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

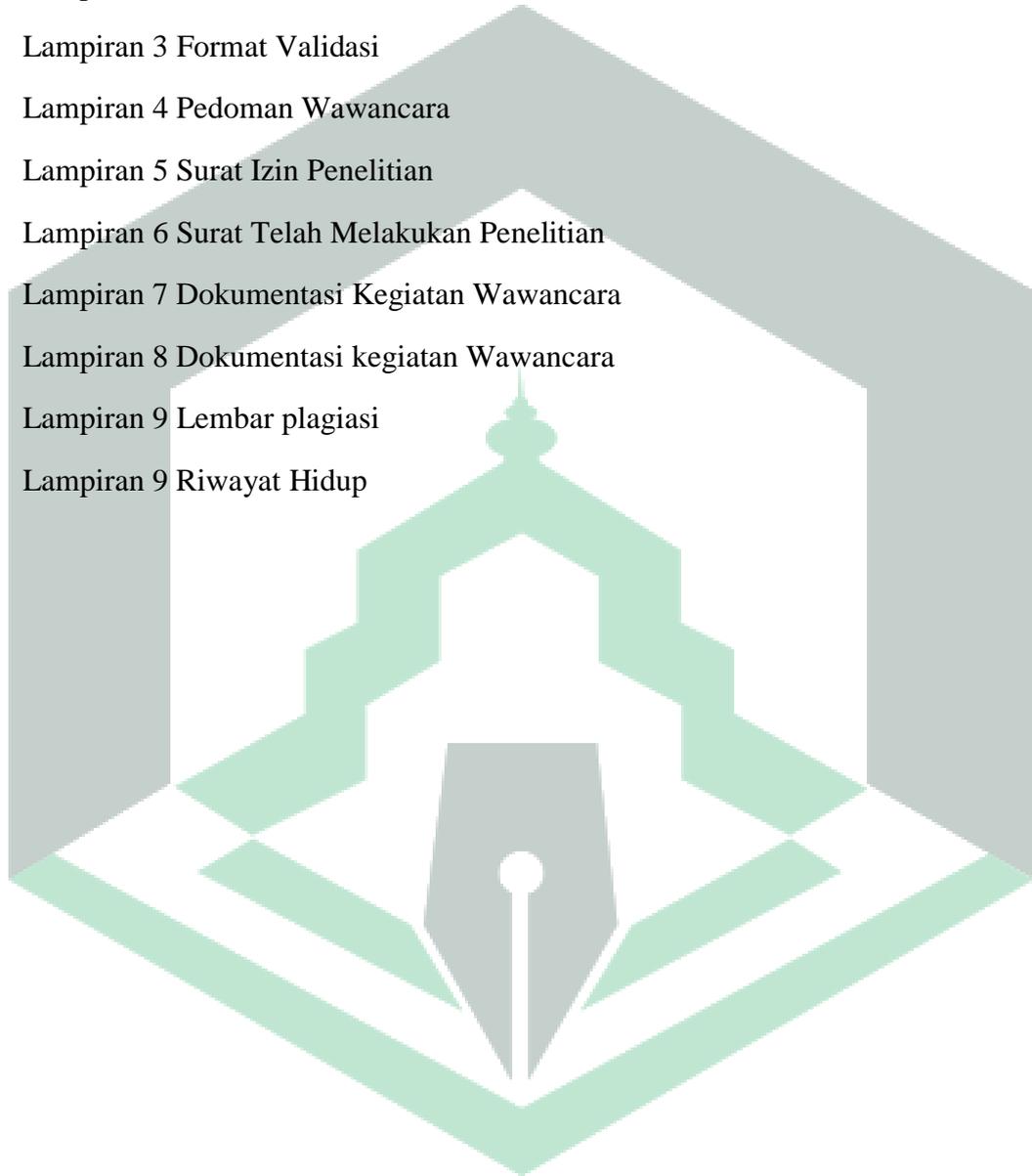
Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi kegiatan Wawancara

Lampiran 9 Lembar plagiasi

Lampiran 9 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Yuniar, 2022.** “ *Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud, dan Firman.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo, mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo, dan untuk mengetahui dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang akan menggambarkan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan melalui supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi, dan penelitian tindakan kelas. Perilaku kepemimpinan Kepala sekolah berorientasi memberikan tugas dan tetap menjaga hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah (Human). Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah berdampak pada peningkatan kinerja guru dan (Penilaian Kinerja Guru) PKG di SMP Negeri 8 Palopo.

**Kata Kunci :** Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik

## ABSTRACT

**Yuniar, 2022.** "Analysis of Principal Leadership Behavior in Academic Supervision at SMP Negeri 8 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Guided by Hilal Mahmud, and Firman.

This thesis discusses the Analysis of Principal Leadership Behavior in Academic Supervision at SMP Negeri 8 Palopo. This study aims to find out how the description of the implementation of academic supervision at SMP Negeri 8 Palopo, to determine the leadership behavior of the principal in the implementation of academic supervision at SMP Negeri 8 Palopo, and to determine the impact of the leadership behavior of principals in academic supervision at SMP Negeri 8 Palopo.

The type of research used in this research is descriptive qualitative research that will describe the facts in the field. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The subjects of this study consisted of principals and teachers.

The results showed that the implementation of academic supervision was carried out through supervision of class visits, personal guidance, and classroom action research. The principal's leadership behavior is oriented towards assigning tasks and maintaining a good relationship between teachers and principals (Human). The principal's leadership behavior has an impact on improving teacher performance and PKG (Teacher Performance Assessment) at SMP Negeri 8 Palopo.

**Keywords:** Principal Leadership Behavior, Academic Supervision

## المخلص

Yuniar ، 2022. "تحليل سلوك القيادة الرئيسية في الإشراف الأكاديمي في SMP Negeri 8 Palopo" أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين. معهد ولاية بالوبو الإسلامي. بقيادة Hilal Mahmud و Firman.

تناقش هذه الأطروحة تحليل سلوك القيادة الرئيسية في الإشراف الأكاديمي في SMP Negeri 8 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية وصف تنفيذ الإشراف الأكاديمي في SMP Negeri 8 Palopo ، لمعرفة السلوك القيادي للمدير في تنفيذ الإشراف الأكاديمي في SMP Negeri 8 Palopo ، ولتحديد تأثير السلوك القيادي. لمديري الإشراف الأكاديمي في SMP Negeri 8 Palopo.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو نوع البحث النوعي الوصفي الذي سيصف الحقائق في المجال. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تكون موضوعات هذه الدراسة من مديري المدارس والمعلمين.

نتائج الدراسة تشير إلى أن تنفيذ الإشراف الأكاديمي من خلال الإشراف على الزيارات الصفية والتوجيه الشخصي وبحوث الإجراءات الصفية. السلوك القيادي للمدير موجه نحو إسناد المهام والحفاظ على علاقة جيدة بين المعلمين ومديري المدارس (الإنسان). يؤثر السلوك القيادي للمدير على تحسين أداء المعلم و PKG (تقييم أداء المعلم) في SMP Negeri 8 Palopo

أداء المعلم: سلوك القيادة الرئيسي في الإشراف الأكاديمي

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap tenaga pendidik, karena guru adalah orang pertama yang bertanggung jawab untuk membimbing siswa serta membimbingnya mencapai tujuan pendidikan yang ingin mereka capai. Itulah mengapa pembinaan sangat penting bagi guru, karena ada banyak masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengemban tugasnya, mulai dari kesejahteraan guru yang dapat mempengaruhi kinerja guru sampai masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran guru bersama peserta didik. Kepala sekolah harus memahami teori organisasi formal yang dapat berguna dalam menggambarkan hubungan kerjasama antara struktur dan hasil dari sebuah sekolah. Selain itu, agar kepala sekolah bisa memahami, kepala sekolah harus mempelajari teori dimensi sistem sosial (*social system theory*) dan kepala sekolah diharapkan mampu menganalisisnya dalam kehidupan sekolah informal serta iklim dan suasana organisasi sekolah.<sup>1</sup>

Memahami teori ini dapat membantu para kepala sekolah untuk meningkatkan organisasi dan operasional sekolah. Studi keberhasilan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah merupakan orang yang menentukan fokus dari suasana sekolah. Untuk itu di katakan bahwa “keberhasilan sekolah, adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil (*effective leaders*), dan pemimpin

---

<sup>1</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Cet.III;Jakarta;Rajawali pers,2005),  
3.

sekolah adalah mereka yang digambarkan memiliki ekspektasi tinggi terhadap siswa staf dan siswa, kepala sekolah adalah orang yang paling tahu tentang tugas yang diberikan kepada mereka yang menciptakan suasana di sekolah mereka. Berdasarkan hasil penelitian ditegaskan betapa pentingnya kualitas kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai kesuksesan sekolah di semua sekolah yang sukses. Orang selalu menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang paling penting ialah kegiatan pengajaran, sehingga semua kegiatan organisasi sekolah mengarah pada tercapainya efisiensi dan kesejahteraan belajar. Oleh sebab itu, salah satu tugas utama kepala sekolah ialah sebagai supervisor, yaitu mengatur pekerjaan staf, dan tenaga pendidik.<sup>1</sup> Pelaksanaan supervisi kepala sekolah hanya untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugasnya untuk membentuk kinerja guru yang profesional yang pada akhirnya akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai supervisi artinya kepala sekolah bertindak sebagai pengawas, pengontrol, pelatih, dan sebagai contoh bagi guru dan staf sekolah. Salah satu hal terpenting bagi seorang kepala sekolah sebagai supervisi adalah memahami tugas dan kedudukannya stafnya atau sekolah yang dipegangnya. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya mengawasi guru melakukan kegiatannya tetapi juga membekali pengetahuan dan pemahaman mengenai tugas dan fungsi karyawannya sehingga pengawas dan pengajaran

---

<sup>1</sup>Mulyasa, *menjadi kepala sekolah yang profesional*, (bandung: rosda karya, 2007), 111

efektif dan tidak membingungkan.<sup>2</sup> Kepala sekolah sebagai supervisi, harus menunjukkan keahlian merancang serta mengimplementasikan program supervisi akademik dan mengambil manfaat dari hasilnya.

Tugas lain seorang pemimpin juga melaksanakan evaluasi dan mengawasi pelaksanaan program sekolah juga kemajuannya, menilai, melakukan kunjungan kelas, bimbingan pribadi serta penelitian tindakan kelas dan juga meningkatkan kegiatan akademik termasuk proses yang menghasilkan program perbaikan sekolah dengan pemangku kepentingan sekolah. Supervisi ialah upaya memberikan pelayanan kepada para tenaga pendidik secara individu maupun kelompok dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran<sup>3</sup>. Menurut perspektif modern, supervisi adalah upaya untuk memperbaiki situasi belajar dan mengajar, yang berupa pedoman bagi guru tentang bagaimana membantu siswa belajar agar lebih baik dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Tujuan utama dari supervisi akademik ialah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan peningkatan tersebut bukan hanya melalui satu aspek saja namun, semua unsur yang berkaitan dengan proses pembelajaran, diantaranya guru, siswa itu sendiri, dan personil lainnya, pengelolaan maupun sarana dan prasarana lingkungan.<sup>5</sup> Kepala sekolah sebagai pengawas mempunyai tanggung

---

<sup>2</sup>Herabudin, *administrasi dan supervisi pendidikan*, (bandung: Pustaka Setia, 2009), 210

<sup>3</sup>Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar & Teknis Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 19.

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2006), 228

<sup>5</sup> Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 6.

jawab untuk mengembangkan kapasitas guru dan mengelolah kegiatan mengajar sekolah dan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan dan kemajuan sekolah.<sup>6</sup> Oleh karena itu, kepala sekolah harus melakukan supervisi dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip supervisi, serta teknik dan prosedur yang tepat. Peran kepala sekolah yang lebih tepat sebagai supervisor adalah membantu guru, mendorong mereka dan memberi mereka keyakinan bahwa proses belajar mengajar harus ditingkatkan dalam hal pengalaman pengetahuan sikap, serta keterampilan tenaga pendidik.

Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 8 Palopo karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo. Pada penelitian ini letak geografis yang sangat mendukung dilakukannya penelitian sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan serta menunjang keberhasilan penelitian. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik masih perlu untuk ditingkatkan kualitas pembelajarannya dengan memotivasi dan membimbing tenaga pendidik oleh kepala sekolah sebagai supervisi akademik. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka peneliti berupaya melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo tentang Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik.

---

<sup>6</sup> Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 16.

## **B. Batasan Masalah**

Pembahasan pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan di bahas. Hal ini agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih fokus kepada perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 palopo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo ?
2. Bagaimanakah perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo ?
3. Bagaimanakah dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

2. Untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo
3. Untuk mengetahui dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 hal, yaitu:

#### 1. Manfaat teoretis

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah untuk memperluas ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran peneliti dalam kaitannya dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai supervisi akademik untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi tenaga pendidik, sebagai masukan terkait pentingnya motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru.
- c. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan dijadikan referensi bagi pemimpin pendidikan dalam melaksanakan kewajibannya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa, meliputi: Irwilda H bay dan Sarson W. Dj. Pomalato, melakukan penelitian yang mengkaji tentang “perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lemito”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam mengkoordinasikan dan mencapai visi misi SMA Negeri 1 Lemito. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lemito telah menerapkan perilaku kepemimpinan tertentu yang efektif dan efisien, dan terintegrasi dengan tanggungjawab warga sekolah terutama kebijakan perilaku kepala sekolah. Sikap yang dikembangkan adalah dukungan pemimpin dan partisipasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Gorontalo yang difokuskan di Kabupaten Pohuwato. Kepemimpinan dalam organisasi akan berhasil atau gagal sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Dari hasil wawancara diperoleh informasi terkait dengan perencanaan pengembangan kebijakan sekolah peserta didik berprestasi yang berwawasan iptek dan lingkungan di SMA Negeri 1 Lemito.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Irwilda H bay, dan Sarson W. Dj. Pomalato, perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Lemito - journal berajah Volume. 2 No.1 tahun 2021-2022 <https://dx.doi.org/10.47353/bj.v2i1.60> . 60.

Teguh, Bambang Sumardjoko, dan Budi Sutrisno, melakukan penelitian yang mengkaji tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi kerja guru. fokus utama penelitian ini adalah perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan partisipasi kerja guru di SDN Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pelaksanaan penelitian tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk diuji keberlakuannya dan kecocokannya di lapangan, tetapi peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Hasil penelitian di SDN Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan ditemukan sejumlah keunikan/gambaran pada dua aspek yaitu gaya kepemimpinan dan strategi pencapaian tujuan yang dilakukan oleh Kepala SDN Watukarung Pacitan dalam meningkatkan partisipasi kerja guru. Pada temuan aspek pertama disusun menjadi sejumlah proposisi tentang gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala SDN Watukarung dalam meningkatkan partisipasi kerjaguru, demikian pula pada aspek kedua juga disusun sejumlah proposisi tentang strategi yang dilakukan kepala SDN Watukarung dalam meningkatkan partisipasi kerja guru.<sup>2</sup>

Rosdina, Prof. Dr. Murniati, M.Pd. dan Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd. Melakukan penelitian yang mengkaji tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pada SD Negeri 2

---

<sup>2</sup>Teguh, Bambang Sumardjoko, dan Budi Sutrisno, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi kerja guru - Jurnal Manajemen Pendidikan Volume. 9, No. 1, tahun 2014, <https://doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1536>

Lambheu Kabupaten Aceh Besar. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ialah kepala sekolah dan tenaga pendidik. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perumusan kebijakan kepala sekolah dalam memperluas kemampuan tenaga pendidik pada SD Negeri 2 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar, menetapkan aturan tertulis dan lisan sesuai dengan visi dan misi sekolah dengan melibatkan guru, tujuannya yaitu sekolah dan kepala sekolah untuk menciptakan kegiatan peningkatan kemampuan guru.(2) Program Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan disiplin guru di SD Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar dengan menggunakan komunikasi yang baik (tidak kasar, tidak sombong dan suka memerintah), seminar dan workshop dengan program ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, (3) Strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan rasa tanggungjawab tenaga pendidik di SD Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar dengan melibatkan seluruh guru dan memberikan contoh langsung.<sup>3</sup>

Tabel 2.1 penelitian terdahulu yang relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lemito	- sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah. - menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode	Objek penelitiannya peneliti yaitu SMP Negeri 8 Palopo, sedangkan pada penelitian Irwilda H Bay yang menjadi objek penelitiannya yaitu SMA Negeri 1 Lemito.

<sup>3</sup> Rosdina, Prof. Dr. Murniati, M.Pd., dan Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar-jurnal Administrasi Pendidikan Volume.3,No.2, Tahun 2015, <https://ejournal.pps.ung.ac.id>. 76.

	penelitiannya	
2.	<p>perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi kerja guru</p> <p>- sama-sama meneliti tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah.</p> <p>- sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya</p>	<p>- variabel yang digunakan oleh peneliti adalah supervisi akademik sedangkan pada penelitian Bambang Sumardjoko, dan Budi Sutrisno yaitu lebih berfokus pada upaya peningkatan partisipasi kerja guru.</p> <p>- Selain itu objek penelitian peneliti yaitu SMP Negeri 8 Palopo, sedangkan pada penelitiannya SDN Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.</p>
3.	<p>Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar.</p> <p>- Sama-sama meneliti tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah.</p> <p>- Menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya, dan subjek penelitiannya.</p>	<p>- variabel yang di gunakan Rosdina, Prof. Dr. Murniati, M.Pd., dan Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd. yaitu peningkatan kineja guru, sedangkan peneliti yaitu supervisi akademik.</p> <p>- Objek penelitian peneliti yaitu SMP Negeri 8 Palopo, sedangkan pada penelitiannya di SD Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar.</p>

## B. Deskripsi Teori

### 1. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah

#### a. Pengertian perilaku kepemimpinan kepala sekolah

Perilaku seorang pemimpin mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpinnya karena orang secara tidak sadar cenderung meniru orang lain yang dianggap lebih baik dari dirinya. Menurut Usman perilaku kepemimpinan kepala sekolah berfokus pada perilaku pemimpin, cara bertindak dan gaya bersikap, seperti cara memerintah, cara mengambil keputusan, cara memotivasi, cara berkomunikasi, cara berkoordinasi dan sebagainya.<sup>4</sup> Aktivitas memengaruhi telah menjadi tugas utama pemimpin karena merupakan bagian yang penting dari sistem kepemimpinan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Kualitas kepemimpinan, baru dapat dicapai karena setiap pemimpin memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kepemimpinan dengan segala aspeknya, seperti persyaratan, prinsip dan tanggung jawab yang berbeda dalam kepemimpinan, sehingga para pemimpin mampu mengembangkan keterampilan dan menerapkan peran kepemimpinan yang dibutuhkan.<sup>5</sup>

Pendapat Hasibuan Melayu menyatakan Perilaku Kepemimpinan kepala Sekolah merupakan pola perilaku yang digunakan seseorang pada saat mencoba

---

<sup>4</sup> Zhuh E Lqyroylqj and others, 'Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2', 3.2 (2015), 69–78.

<sup>5</sup> Zhuh E Lqyroylqj and others, 'Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2', 3.2 (2015), 78-79.

mempengaruhi perilaku orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah menurut House dalam Hicks dan Gullet adalah merupakan hal yang multidimensional. Hal ini merupakan bilangan terbatas, dan berubah-ubah menurut keperibadian pimpinan, persyaratan tugas ditentukan olehnya beserta para pengikutnya, sifat-sifat, kepentingan, harapan-harapan pendukungnya, serta lingkungan organisasi dan fisik dalam mana beserta mereka melakukan operasi.<sup>7</sup>

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang diungkapkan oleh Engkoswar dan Aan mengartikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah adalah tindakan spesifik seorang pemimpin dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan pekerjaan anggota atau bawahannya. Berkaitan dengan teori ini, ada pandangan lain yang mengemukakan perilaku, sebagaimana menurut Surya, perilaku adalah semua aspek aktivitas organisme, termasuk pikiran, perasaan, dan aktivitas fisik.<sup>8</sup>

Seorang pemimpin harus memiliki sifat amanah. Kepemimpinan pada dasarnya sebuah amanah yang harus diemban sebaik mungkin. Ini dijelaskan Rasulullah dalam hadist Riwayat Bukhari:

---

<sup>6</sup> House dan Gullet., Program Studi, and Administrasi Pendidikan, 'Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Tk', *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 22. 1(2015),102<<https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5924>>.

<sup>7</sup> Engkoswar dan Aan, Administrasi Pendidikan, 'Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Tk', *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 22. 1 (2015), 102 – 13 <<https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5924>>.

<sup>8</sup> R.E dan N. Maziyyah. Nikmatuzaroh, ', *Skripsi*, 03 (2019), 158–68.

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

مَا مِنْ عَبْدٍ اسْتَرْعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً فَلَمْ يَحْطُهَا بِنَصِيحَةٍ إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ  
الْجَنَّةِ.

Artinya:

“Tidaklah seorang hamba yang Allah beri amanat kepemimpinan, namun dia tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik, melainkan ia tidak akan mendapatkan bau surga”.

Pada dasarnya, hadist di atas berbicara tentang etika kepemimpinan dalam Islam. Dalam hadist ini dijelaskan bahwa etika paling pokok dalam kepemimpinan adalah tanggung jawab. Semua orang yang hidup di muka bumi ini disebut sebagai pemimpin. Karenanya, sebagai pemimpin mereka semua memikul tanggung jawab, sekurang-sekurangnya terhadap diri sendiri. Setiap manusia merupakan pemimpin, dalam skala yang kecil sampai skala yang besar, dan setiap dari kita akan dimintai pertanggungjawabannya. Seseorang yang diberikan amanah dari Allah berupa kepemimpinan di dunia, namun ia tidak melaksanakannya dengan baik, maka ia akan diharamkan dari bau surga<sup>9</sup>.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli, dapat di simpulkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kegiatan kepala sekolah dalam mempengaruhi, mengkoordinasikan, menggerakkan dan

<sup>9</sup> Hadits Sahih Riwayat al-Bukhari. *Amanat Kepemimpinan*. No. 6617. dalam <https://risalahmuslim.id/amanat-kepemimpinan/>.

berkomunikasi dengan semua anggota sekolah baik itu guru, tenaga kependidikan, orang tua, maupun peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Jadi dalam hal ini, kepala sekolah melakukan suatu tindakan kemudian anggota sekolah yang lain akan memberikan tanggapan baik berupa tindakan maupun sikap yang mencerminkan tindak lanjut dari tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga menghasilkan kepuasan semua pihak dan kinerja yang lebih baik.

**b. Indikator perilaku kepemimpinan kepala sekolah**

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya dapat menempuh berbagai cara yang positif agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Cara yang ditempuh oleh kepala sekolah dapat diketahui melalui perilaku kepemimpinannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator perilaku kepemimpinan kepala sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu:

**1) Perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada tugas**

Sebagian besar pemimpin yang berorientasi pada tugas maupun yang berorientasi pada hubungan manusia, memiliki perilaku yang baik. Kepala sekolah memberikan kesempatan yang luas kepada guru dalam melaksanakan tugasnya, karena guru mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri dalam bertanggungjawab dalam pengarahan perilaku.

Halpin mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah harus digunakan untuk memperkuat standar organisasi guna mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan atau hasil tersebut, kepala sekolah menggunakan instrumen komunikasi, teknik dan prosedur.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan yang diungkap oleh Siagian bahwasanya efektifitas kepemimpinan seseorang yang memberikan penekanan serta perannya sebagai promotor struktur organisasi atau tugas yang mungkin dilaksanakan ini berupa gambaran diri dari seorang pemimpin yang menunjukkan sudah sejauh mana mendefinisikan serta menyusun peran bawahan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

## 2) Perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan

Disamping berorientasi pada tugas, perilaku kepemimpinan kepala sekolah juga diharapkan berorientasi pada hubungan. Dalam hal ini kepala sekolah tidak dapat mengabaikan hubungan antara dirinya dan guru dalam arti bahwa kepala sekolah terus-menerus mendorong guru untuk menggunakan kemampuannya secara optimal, mendengarkan serta menanggapi kesulitan yang dialami tenaga pendidik. Disamping itu kepala sekolah menyadari bahwa guru memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik serta

---

<sup>10</sup> Halpin, A.W. *Theory and Research in Administration*. (New York: The Macmillan Company, 2003), 77.

<sup>11</sup> Siagian S. P. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2019), 120

menghargai hasil dari pemikirannya, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menumbuhkembangkan profesinya.<sup>12</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepemimpinan kepala sekolah

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Purwanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pemimpin Kepala Sekolah diantaranya:

- 1) Keterampilan dan pengetahuan pemimpin merupakan salah satu tugas utama seorang pemimpin yaitu mengembangkan dan memajukan semua bakat dan kesempatan anggota untuk bisa sama-sama maju. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan mempunyai pengetahuan tentang sikap, sifat dan perilaku anggota kelompoknya agar dapat menilai kelebihan dan kelemahan atau keterbatasan para pengikutnya, yang disesuaikan dengan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada setiap individu.
- 2) Keahlian untuk memecahkan masalah, kepala sekolah bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan untuk penggunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini lebih penting sejalan dengan tuntutan tugas kepemimpinan kepala sekolah yang kompleks, yang membutuhkan dukungan kinerja yang lebih efisien dan efektif.
- 3) Perilaku yang berorientasi pada tugas, pemimpin jelas diharapkan agar memiliki kelebihan atas orang-orang yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga perlu menyadari bahwa

---

<sup>12</sup> Raden Bambang Sumarsono, *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Inovasi Pendidikan* – jurnal manajemen pendidikan, No. 1 Tahun 2012 dalam <http://dx.doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1536>.

kepemimpinan yang ia emban adalah amanah yang harus kepala sekolah jalankan dengan sebaik-baiknya.<sup>13</sup>

## 2. Supervisi akademik

### a. Pengertian supervisi akademik

Kegiatan supervisi adalah pengelolaan pendidikan yang bersangkutan dengan segala kegiatan pendidikan, dengan penyelenggaraan persiapan pembelajaran, pelaksanaannya, dan juga berkaitan dengan evaluasi atau evaluasi pasca pengajaran yang dilakukan oleh pejabat yang mempunyai kedudukan yang sering disebut dengan supervisi.

Syaiful Sagala berpendapat bahwa supervisi akademik mirip dengan konsep supervisi pendidikan (*educational supervision*) yang biasa disebut sebagai supervisi instruksional atau kepemimpinan instruksional. Jadi fokus dalam hal ini yaitu menilai, meningkatkan, memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran oleh guru melalui bimbingan, pendekatan, dan pendampingan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>14</sup>

Supervisi akademik menurut Harol P. Adams dan Frans C. Dickey menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan usaha yang dilakukan petugas sekolah untuk memungkinkan guru pendamping meningkatkan proses belajar mengajar, mengembangkan profesi guru, memilih serta mengubah

---

<sup>13</sup> Zhuh E Lqyroylgj And Others, *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri*. (2015), 69–78.

<sup>14</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2010), 156.

komponen dan tujuan pembelajaran.<sup>15</sup> Supervisi akademik terdiri dari dua kata yaitu supervisi dan akademik, kademik berarti pelajaran atau pembelajaran, sedangkan supervisi bisa diartikan sebagai pengawasan, supervisi akademik ialah bagian dari kajian bidang supervisi pendidikan.<sup>16</sup>

Piet A. Sahertian mengatakan bahwa supervisi akademik ialah upaya pejabat sekolah untuk membimbing tenaga pendidik dan pejabat lain dalam pengembangan pembelajaran, termasuk motivasi, pemilihan karier atau fungsi dan pengembangan tenaga pendidik serta evaluasi pembelajaran, bahan dan metode pengajaran, serta tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Menurut Djam'an Satori Supervisi akademik merupakan peningkatan proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran.<sup>18</sup> Supervisi akademik disebut juga dengan *instructional supervision* atau *instructional leadership*, yang menitik beratkan pada penilaian, evaluasi, perbaikan peningkatan, dan peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan pendekatan pendampingan serta konsultasi bernuansa dialog profesional.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Sudjana Nana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Penerbit Falah, 2010), 212.

<sup>16</sup> Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 1.

<sup>17</sup> Piet.A. Sahertian *.Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), 18.

<sup>18</sup> Djam'an Satori, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 47

<sup>19</sup> Sri Banun M, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 156

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang merupakan seorang ahli dan ditunjuk atau dipercaya dalam membantu memperluas kualitas pembelajaran. sedangkan dalam Islam, Allah Swt merupakan pengawas langsung. Sebagai seorang hamba, ia meyakini bahwa segala aktivitasnya apapun yang ia lakukan, sudah diatur oleh Allah Swt .

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Mujadilah /58: 7

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى  
ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا  
أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.<sup>20</sup>

Pada ayat tersebut, bahwasanya konsep pendidikan Islam, pengawasan tidak hanya dari perspektif material, namun dimensi spritual juga yang paling penting. Pengawasan ini bisa membedakan antara pengawas konsep

<sup>20</sup> Aplikasi Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. Q.S Al- Mujadalah (58):7

konvensional dengan konsep Islam dan konsep sekuler hanya ketika melakukan pengelolaan materi dan juga tanpa keterlibatan Allah Swt sebagai pedoman utama .

b. Tujuan supervisi akademik

Sebagai supervisi akademik tentu mempunyai tujuan yang dapat dicapai untuk membantu tenaga pendidik mengembangkan keterampilan profesional mereka, sedangkan tujuan supervisi akademik yaitu:

- 1) Membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan keterampilannya yaitu kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional.
- 2) Membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan kurikulum yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, kegiatan inti, metode atau strategi, alat atau media pembelajaran, penilaian dan lainnya.
- 3) Membantu tenaga pendidik dalam membimbing penelitian tindakan kelas (action research) untuk meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran.
- 4) Membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan keterampilannya di depan kelas, dalam pengelolaan kelas.
- 5) Membantu tenaga pendidik menemukan kesulitan peserta didik pada saat peserta didiknya memiliki masalah serta mencari solusinya.
- 6) Membantu menerapkan kepemimpinan secara demokratis dan efektif untuk mendukung kegiatan profesional di sekolah dan memfasilitasi hubungan kejasama antara staf, bersama-sama untuk kemajuan pendidikan sekolah masing-masing.

- 7) Menghindari tuntutan kepada guru yang berada di luar jangkauan atau tidak memadai, termasuk tuntutan dari dalam atau diluar sekolah.<sup>21</sup>

c. Teknik supervisi akademik

Ada beberapa teknik supervisi akademik yaitu:

- 1) Bimbingan pribadi, bimbingan pribadi yaitu satu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara kepala sekolah dan tenaga pendidik. Tujuannya yaitu mengembangkan hal mengajar yang lebih baik, memperbaiki segala kekurangan pada diri kepala sekolah, menghilangkan atau menghindari segala prasangka.
- 2) Supervisi Kunjungan kelas, supervisi kunjungan kelas yaitu teknik pembinaan kepala sekolah kepada tenaga pendidik untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk menolong kepala sekolah dalam mengatasi masalah didalam kelas.<sup>22</sup>
- 3) Penelitian tindakan kelas, PTK guru yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Pembuatan PTK membutuhkan waktu yang lama karena harus mengimplementasikan tindakan dan variabel yang telah dirancang untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Moh. Rifai, *Supervisi Pendidikan* ,(Bandung: Jemmars, 2002), 39-42

<sup>22</sup> Aulia Riski. *Supervisi Akademik kepala Sekolah* – jurnal, <https://doi.org/10.31227/osf.io/8whvj>.

<sup>23</sup> Ascarya. *Penelitian tindakan kelas* – jurnal tujuan penelitian PTK guru, <https://ascarya.or.id/?s=DOI#>

d. Prinsip-prinsip supervisi akademik

- 1) Supervisi harus produktif dan juga kreatif serta setiap tenaga pendidik akan termotivasi untuk berkembang secara kreatif jika supervisi dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, bukan melalui intimidasi.
- 2) Supervisi harus realistis, tujuan dari supervisor tidak boleh memihak, tetapi harus berdasarkan fakta nyata dari guru, sehingga supervisor bisa membantu mewujudkan supervisi realitas.
- 3) Supervisi harus objektif, artinya pengawas harus memiliki keberanian untuk menyadari keterbatasan serta kelemahan orang lain dan dirinya sendiri.
- 4) Supervisi harus dilandaskan pada hubungan profesional, bukan karena hubungan pribadi, dengan bantuan yang ditawarkan kepada tenaga pendidik berdasarkan hubungan manusia dan perasaan antara atasan dan bawahan.
- 5) Supervisi harus profesional, dalam artian atasan harus berinisiatif dan terus melakukan perubahan dan pembaharuan.

e. Model Supervisi Akademik

Supervisi akademik bisa ditingkatkan dengan model yang berbeda, model supervisi adalah standar yang dapat menjadi acuan bagi supervisi yang diterapkan. Beberapa model supervisi tersebut antara lain: terbagi menjadi 4 (empat) model supervisi akademik, yaitu model konvensional, model saintifik, model artistik, dan model klinis.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> 2.Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 55-33.

1) Model Supervisi Konvensional, dalam model ini dapat disebut juga dengan supervisi tradisional, model ini adalah cerminan keadaan masyarakat pada saat kekuasaan bersifat otoriter dan feodal, hal ini mempengaruhi perilaku kepemimpinan yang otokratis dan korektif. Pengawasan dilakukan oleh atasan dengan mencari kesalahan dan menemukan kesalahan pada anggota yang dipimpinnya, terkadang dengan pengawasan untuk menangkap perilaku anggota.<sup>25</sup>

Model ini sering disebut dengan supervisi korektif, supervisi ini sebenarnya cepat dikoreksi dan mencari kesalahan pada orang lain, tetapi lebih sulit untuk melihat sisi positif dari hubungannya dengan hal-hal baik. Pekerjaan yang dilakukan seorang supervisor yang hanya berusaha mencari kelemahan dalam membimbing ini bertentangan dengan prinsip dan makna supervisi pendidikan, yang membuat tenaga pendidik merasa tidak puas dan itu dapat dilihat dari dua ciri dalam kinerja guru yaitu, guru acuh tak acuh, dan menentang (agresif).

## 2) Model Supervisi Ilmiah

Model supervisi ilmiah (saintifik) dipandang sebagai ilmu, karena itu peningkatan pembelajaran dilaksanakan melalui metode ilmiah. Pembelajaran yang dipimpin guru didasarkan pada temuan penelitian yang telah terbukti secara empiris kebenarannya, karena apabila telah banyak pengetahuan baik itu penelitian secara deskripsi, konsep, atau teori yang telah

---

<sup>25</sup>Olivia P.F, *Metode dan Teknik supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 79

terbukti, maka peran guru dan supervisi yaitu harus menerapkan hasil dari penelitian tersebut.

Menurut Sahertian sebuah model supervisi saintifik digunakan oleh supervisi dalam mengumpulkan informasi atau data serta mengevaluasi kinerja dari kepala sekolah dan juga tenaga pendidik melalui penyebaran pertanyaan. Ciri-ciri supervisi ilmiah sebagai berikut:

- a) Dilakukan secara terencana dan berkesinambungan.
- b) Sistematis dan penggunaan metode dan teknik tertentu
- c) penggunaan alat pengumpulan data
- d) bisa menjaring data yang objektif.<sup>26</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

Supervisi akademik merupakan layanan yang diberikan kepada guru yang berupa bantuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang merupakan tugas utama guru. Pada gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 palopo ada beberapa hal yang dikerjakan yaitu melakukan kegiatan kunjungan kelas. Kunjungan kelas merupakan kegiatan berupa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dikelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga akan mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian melalui bimbingan pribadi dengan berfokus meningkatkan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran. Yang terakhir meelakukan melakukan penelitian tindakan kelas dimana kepala sekolah tidak

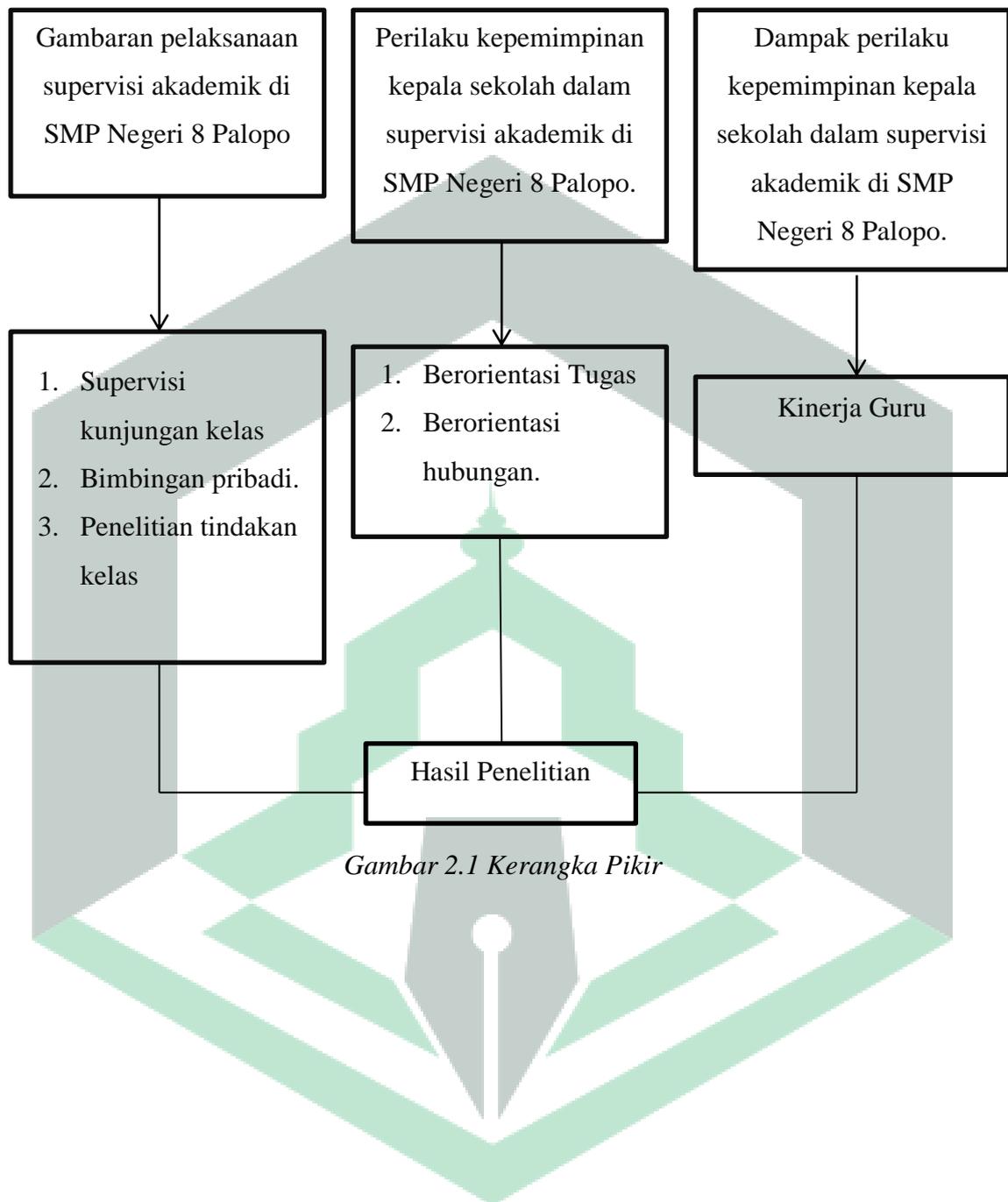
---

<sup>26</sup> Piet A Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka cipta 2008). 45

berperan sebagai guru yang melaksanakan proses mengajar tetapi sebagai pengawas yang membina guru memperbaiki proses pengajaran.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah juga di harapkan berorientasi tugas dalam hal ini kepala sekolah menawarkan kepada guru berbagai kesempatan untuk mengerjakan tugas mereka, karena tenaga pendidik mempunyai keahlian dan kepercayaan diri untuk mengambil tanggungjawab dalam mengarahkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Dalam perilaku kepemimpinan kepala sekolah juga harus berorientasi hubungan dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah tidak mengabaikan hubungan antara dirinya dengan guru dalam arti bahwa kepala sekolah selalu mendorong tenaga pendidik agar menggunakan keahliannya dengan sebaik-baiknya.

Dampak pelaksanaan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik terhadap peningkatan mutu kinerja guru dalam hal ini Mutu kerja guru yaitu terkait dengan guru yang menguasai atau tidaknya materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa.



*Gambar 2.1 Kerangka Pikir*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh suatu tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode, agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mencakup permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya ialah data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan data. Sumber data yaitu dari catatan lapangan, naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di SMP Negeri 8 Palopo.

#### B. Fokus Penelitian

*Tabel 3.1. Fokus Penelitian*

No.	FOKUS PENELITIAN	Deskripsi Fokus
1.	Gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.	1. Supervisi kunjungan kelas 2. Bimbingan pribadi 3. Penelitian tindakan kelas

<sup>1</sup> Mayusri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Malang: PT Refika Aditama, 2008), 20

2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.	1. Berorientasi tugas 2. Berorientasi hubungan Manusia
3. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.	Kinerja guru

### C. Definisi Istilah

#### 1. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah ialah suatu kegiatan kepala sekolah untuk mempengaruhi, mengkoordinasikan, menggerakkan serta berkomunikasi dengan semua anggota sekolah baik itu guru, tenaga kependidikan, orang tua, maupun peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Jadi dalam hal ini, kepala sekolah melakukan suatu tindakan kemudian anggota sekolah yang lain akan memberikan tanggapan baik berupa tindakan maupun sikap yang mencerminkan tindak lanjut dari tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga menghasilkan kepuasan semua pihak dan kinerja yang lebih baik.

#### 2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang merupakan seorang ahli dan ditunjuk atau dipercaya dalam membantu memperluas kualitas pembelajaran.

#### **D. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan yaitu bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, dokumentasi, catatan atau memo penelitian. Catatan lapangan dan dokumentasi resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif agar penulis dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

#### **E. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah sumber data yang diambil sesuai dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi sesuai dengan situasi di SMP Negeri 8 Palopo. Data primer berupa data tentang gambaran pelaksanaan supervisi akademik, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kepala sekolah.<sup>2</sup> Data sekunder ialah hasil penelitian yang diambil melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis dan

---

<sup>2</sup> Noeng Muhaji, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Ed.III Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), h. 297.

sebagainya yang ada di SMP Negeri 8 Palopo.<sup>3</sup> Data sekunder berupa dokumen terkait dengan gambaran pelaksanaan supervisi akademik, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik, serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo dan dokumen lain yang relevan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, menganalisis, dan Menyajikan data secara sistematis. Instrumen juga bisa diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data, sarana yang dapat diterapkan dalam suatu objek seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain-lain sebagainya.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh Peneliti untuk mengumpulkan data tentang kegiatan yang dilakukan agar kegiatan tersebut terstruktur dan mempermudah dalam pengumpulan data..<sup>4</sup>

Adapun instrument yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

### 1. Panduan Wawancara

Pedoman wawancara biasanya disiapkan oleh peneliti pada awal penelitian di lokasi sehingga pertemuan dengan nara sumber terorganisir dengan baik mengenai apa yang akan ditanyakan. pedoman atau Panduan wawancara

---

<sup>3</sup> Noeng Muhaji, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Ed.III Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), 29.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RIneka Cipta, 2000)

biasanya menjadi metode Penelitian kualitatif yang paling umum digunakan para peneliti untuk mendapatkan informasi yang rinci dan relevan.

## 2. Buku Catatan

Karena banyak peneliti menyiapkan buku catatan untuk menulis hal-hal penting yang muncul tiba-tiba dipenelitian atau wawancara. Fungsi menggunakan notebook ini yaitu agar mencapai hasil penelitian yang melebihi harapan. Dengan menggunakan cara ini, data yang diperlukan yang tidak terdapat didalam kuesioner atau wawancara bisa terlengkapi. Manfaat dari notebook dirasakan selama fase analisis data, menentukan kualitas data tidak mudah, dan terkadang Anda lupa bagaimana konteks sosial di mana data itu muncul. Saat itu, buku catatan dapat membantu para peneliti mengingat.

## 3. Peneliti

Peneliti adalah alat yang paling penting dalam penelitian kualitatif karena setelah melakukan wawancara, observasi, dll, peneliti memberikan sudut pandang subjektivitas, objek penelitian Dengan kata lain, semua data dikumpulkan peneliti atas dasar bahasa yang baik dan untuk mengembangkan data yang telah dikumpulkan.

Oleh sebab itu peneliti harus divalidasi terlebih dahulu, karena menurut Sugiyono Penelitian kualitatif sebagai alat penelitian dan sebagai sumber data, Mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan Menarik kesimpulan atas keseluruhan data yang diperoleh.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Elfabeta 2007. 173

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan melakukan pengumpulan data yang mana peneliti mengumpulkan data mengajukan sebuah pertanyaan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan gambaran pelaksanaan supervisi akademik, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik, serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo. Informan yang dilibatkan terdiri dari kepala sekolah dan tenaga pendidik (guru) di SMP Negeri 8 Palopo. Wawancara dilakukan dimana Informan mengetahui bahwa peneliti hadir dan secara formal melakukan wawancara di lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera saat wawancara dilakukan.

Pelaksanaan observasi dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung dengan tujuan memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang gambaran pelaksanaan supervisi akademik dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *field note*

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013), 188.

I (catatan lapangan), dan kamera.<sup>7</sup> Pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen atau arsip ( teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) tentang dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah didapatkan kemudian kembali dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data yang terpercaya dibandingkan antara sumber dari kepala sekolah, bidang tata usaha maupun guru di SMP Negeri 8 Palopo.

a. Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda Misalnya, data dapat diperiksa melalui

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, 178

<sup>8</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007. 320

wawancara, observasi dan rekaman. Fenomena yang ada dan berkembang di SMP Negeri 8 Palopo dianalisis, didiskripsikan dan disimpulkan sehingga mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut memperoleh data yang berbeda, oleh karena itu peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Triangulasi Waktu, Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, saat narasumber masih segar, agar memberikan data yang lebih valid hingga lebih kredibel. Selain itu, ini dapat dilakukan dengan memeriksa melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, maka Lakukan hal tersebut secara berulang-ulang untuk mencari kepastian data.

### **I. Teknik Analisis Data**

Suatu Langkah penting dalam pengumpulan data ialah analisis data, karena analisis data memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil penelitian. Metode analisis data yang disajikan terdiri interpretasi hasil observasi, wawancara, temuan penelitian, dan dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis memakai deskriptif kualitatif dalam proses pengumpulan data lapangan untuk menjaga validitas data yang diperoleh, penulis

---

<sup>9</sup> Daryanto dan Taufik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava media, 2015), 105

menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan dan pencatatan data-data kepada responden.<sup>10</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah dengan mereduksi data, menampilkan atau menyajikan data, serta menarik kesimpulan selama dan setelah penelitian.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengajaran, pemusatan perhatian, perhatian, pengubahan data yang buruk di lapangan. Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang penting untuk penelitian, sehingga reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang sesuai dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam proses penelitian.<sup>11</sup>

#### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan bertindak, yang

---

<sup>10</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 115-116.

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar menghajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 42.

disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan diagram. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.<sup>12</sup>

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi data dan menarik kesimpulan yaitu bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi makna pada hasil analisis, memperjelas pola urutan dan menemukan hubungan antara dimensi yang diuraikan. Jadi, meskipun data disajikan dalam bahasa sederhana, bukan berarti analisis data selesai, tetapi kesimpulan dan verifikasi masih perlu dilakukan. Kesimpulan tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang terkumpul sehingga mudah dipahami maknanya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kalitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 115

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 8 Palopo.

SMP Negeri 8 Palopo yang beralamat di jalan Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. SMP Negeri 8 Palopo didirikan pada tahun 1965 dan diberi nama Sekolah Teknik Negeri (STN) di bawah pimpinan bapak DD. Eppang hingga Tahun 1971. Dari tahun 1971 sampai tahun 1995, Sekolah Teknik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Pada Tahun 1995 hingga 1997, Sekolah Tehnik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo dan pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. Suprihono.

Tahun 2000 hingga tahun 2003 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Idrus. Kemudian pada tahun 2004 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Rasman. Pada Tahun 2004 sampai Desember 2012 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd.

Pada bulan Desember 2012 sampai Juli 2013 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Aris Lainring, S.Pd., M.Pd. Setelah itu, pada bulan Juli 2013 sampai Juli 2015 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Andul Zamad, S.Pd., M.Si. Pada bulan Juli 2015 sampai tahun 2019 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. H. Basri M., M.Pd. Pada bulan Juli tahun 2019 sampai 2021 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. H. Imran. Dan pada Tahun 2021 sampai 2023 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd.

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo

### a. Visi

Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intenfif
- 2) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
- 3) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- 4) Melaksanakan pengembangan SKBM
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- 6) Melaksanakan peningkatan propesional guru
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- 9) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikanMelaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- 10) Melaksanakan kegiatan remedial
- 11) Melaksanakan pengembangan kelembagaan
- 12) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- 13) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
- 14) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- 15) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- 16) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- 17) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian

18) Melaksanakan pengembangan kurikulum

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Sejak berdirinya SMP Negeri 8 Palopo sudah sesekali mengalami perenovasian serta penambahan beberapa ruang kelas, sampai sekarang masih melakukan pembangunan untuk perubahan ruang/kelas.

### 4. Sarana dan Prasarana

Sekolah adalah lembaga pendidikan atau lembaga yang diselenggarakan melalui kerjasama beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain tenaga pendidik, murid dan staf, salah satu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran adalah wilayah dan sarana prasarana. Fasilitas yang sempurna menentukan keberhasilan belajar mengajar yang mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal.

SMP Negeri 8 Palopo mempunyai sarana dan prasarana dalam mendukung tercapainya pendidikan, baik dalam kelas maupun pada saat sesi latihan (praktek). Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut merupakan nilai dan kebanggaan yang harus dilestarikan agar dapat dimanfaatkan dengan baik di lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo  
Sumber data: kepala bagian TU SMP Negeri 8 Palopo

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	27
2.	Ruang Laboratorium	4
3.	Ruang Perpustakaan	1

4.	Komputer (PC/Laptop)	60
5.	Ruangan Rusak Ringan	3
6.	Ruangan Kepala Sekolah	1
7.	Ruangan wakil kepala sekolah	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tata Usaha	1
10.	Ruang Lab. IPA	1
11.	Ruang Perpustakaan	1
12.	Ruang Lab. Bahasa	1
13.	Ruang Lab. TIK	1
14.	Ruang Lab. IPS	1
15.	Ruang UKS	1
16.	Jamban/WC	7
17.	Mushollah	1
18.	Kantin	1
19.	Pos Jaga	1
20.	Lapangan Basket	1
21.	Lapangan Takrow	1
22.	Lapangan Sepak Bola	1
23.	Lapangan Volly	2

## 5. Tenaga Pendidik

Dalam lembaga pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian. Guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikulnya. Selain itu guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus, dan pekerjaan menjadi seorang guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di SMP Negeri 8 Palopo tersusun secara terstruktur sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian guru.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 8 Palopo  
Sumber data: Staf TU SMP Negeri 8 Palopo

No.	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1.	Laki-laki	15	4	19	366
2.	Perempuan	31	7	38	363
	<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>11</b>	<b>57</b>	<b>729</b>

Keterangan:

1. PTK = Guru ditambah Tendik
2. PD = Peserta Didik

## 6. Peserta Didik

Pada tahun 2021-2022 siswa di SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 729 orang peserta didik dan pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMPN 8 Palopo Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas VII	L	106	221
		P	115	
2.	Kelas VIII	L	112	228
		P	116	
3.	Kelas IX	L	148	280
		P	132	

Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa siswa di kelas VII sebanyak 221 siswa yang terdiri dari 106 laki-laki dan 115 perempuan, kelas VIII sebanyak 228 siswa yang terdiri dari 112 laki-laki dan 116 perempuan, dan kelas IX sebanyak 280 siswa yang terdiri dari 148 laki-laki dan 132 perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kelas IX adalah tingkatan dengan jumlah peserta didik terbanyak.

## B. DESKRIPSI DATA

### 1. Gambaran Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Sitti Hadijah, Kepala SMP Negeri 8 palopo, ditemukan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi, dan penelitian tindakan kelas. Supervisi kunjungan kelas dilaksanakan 2 kali setahun untuk memantau

pelaksanaan pembelajaran, membantu guru mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan menilai kinerja guru. Bimbingan pribadi dilaksanakan sesuai kebutuhan untuk membantu guru mengatasi masalah yang dihadapi baik berkaitan dengan pembelajaran ataupun pribadi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran baik berkaitan dengan materi, media pembelajaran, metode pembelajaran, ataupun penilaian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hj. St. Hadijah, Kepala SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Kepala sekolah menerapkan pelaksanaan supervisi akademik melalui kunjungan kelas sebanyak 1 kali per semester ( 2 kali 1 Tahun) kepala sekolah melakukan kunjungan kelas di setiap ruang kelas selama proses pembelajaran untuk menilai dan memantau proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan tenaga pendidik dalam bekerja, untuk mengevaluasi kendala-kendala yang dialami untuk menuju perbaikan selanjutnya. Kepala sekolah juga melakukan bimbingan pribadi dengan cara memanggil guru secara pribadi dalam suatu ruangan untuk memberi masukan serta saran dalam meningkatkan kemampuannya dan juga untuk menjaga tali silaturahmi antara guru dan kepala sekolah tetap terjaga dan juga untuk membangun semangat guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran berkaitan dengan materi, media pembelajaran, metode pembelajaran, ataupun penilaian. dengan solusi yang ditawarkan kepala sekolah yaitu membicarakannya dengan melibatkan guru yang dituakan yang cocok dalam penanganan bidang tersebut termasuk BK untuk mencari solusi.”<sup>1</sup>

Hal sama dikemukakan oleh Ibu Andi Nasriana, guru Bahasa Indonesia, yang menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo ditemukan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi, dan penelitian tindakan kelas. Supervisi kunjungan kelas dilaksanakan dengan menilai kinerja guru, dan membantu guru

---

<sup>1</sup> Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 26 juli 2022.

mengatasi masalah-masalah pembelajaran. Bimbingan pribadi dilaksanakan sesuai kebutuhan untuk membantu guru mengatasi masalah yang dihadapi baik berkaitan dengan pembelajaran ataupun pribadi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran baik berkaitan dengan metode pembelajaran, ataupun penilaian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Andi Nasriana, guru Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

“Kepala sekolah sekolah menerapkan pelaksanaan supervisi akademik melalui kunjungan kelas yang biasanya dilakukan dengan cara menilai kinerja guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan atau skill yang dimiliki melalui masukan-masukan yang diberikan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga biasanya melakukan bimbingan pribadi kepada guru apabila ada kendala yang dihadapi selama proses mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik serta bisa lebih percaya diri. Terkadang guru juga melakukan penelitian tindakan kelas, dengan begitu guru dapat mendapatkan bantuan dari kepala sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Sedangkan Ibu Adilah Junaid, Guru PPKN yang menjelaskan gambaran pelaksanaan supervisi akademik melalui supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi, dan penelitian tindakan kelas. Supervisi kunjungan kelas dilakukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, membantu guru mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan menilai kinerja guru. Bimbingan pribadi dilaksanakan agar hubungan baik antara guru dan kepala sekolah tetap terjaga. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Adilah Junaid, Guru PPKN, sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Andi Nasriana S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 2 Agustus 2022.

“Supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi, dan penelitian tindakan kelas itu terlaksana di SMP Negeri 8 Palopo yang mana guru dipekerjakan sesuai dengan skill, atau kemampuannya untuk mempermudah guru untuk dalam mendidik siswanya. Manfaat yang didapat guru dengan adanya bimbingan pribadi tersebut agar hubungan baik antara guru dan kepala sekolah tetap terjaga serta dapat memperoleh masukan-masukan dari kepala sekolah terkait proses pembelajaran. Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan masalah yang di hadapi selama proses pembelajaran serta mendapat solusi sesuai dengan permasalahannya.<sup>3</sup>

Kesimpulan dari 3 pendapat di atas melalui proses wawancara dan penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti, Kepala SMP Negeri 8 Palopo telah menerapkan pelaksanaan supervisi akademik melalui supervisi, kunjungan kelas, bimbingan pribadi dan penelitian tindakan kelas, kepala sekolah melakukan supervisi kunjungan kelas dengan mendatangi langsung guru pada saat mengajar serta memberikan penilaian terhadap kinerja guru, kepala sekolah juga melakukan bimbingan pribadi kepada guru untuk memberi masukan, saran serta dengan diterapkannya hal tersebut kepala sekolah dan guru dapat menjaga hubungan yang baik, Guru juga melakukan penelitian tindakan kelas yang mana kepala sekolah memeberikan saran kepada guru apabila ada kendala yang dihadapi selama proses mengajar dengan begitu guru dapat lebih percaya diri lagi dengan adanya masukan-masukan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara di temukan bahwa ada 3 teknik pelaksanaan supervisis akademik di SMP Negeri 8 Palopo, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.4.

---

<sup>3</sup> Adilah Junaid, S.Pd, selaku guru PPKN di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 28 juli 2022.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo

No.	Teknik	Pelaksanaan	Supervisor
1.	Supervisi kunjungan kelas	- Dilakukan 1 kali per semester (2 kali 1 tahun) - Menilai kinerja guru - Memantau proses pembelajaran	Kepala Sekolah
2.	Bimbingan Pribadi	- Dilakukan dalam suatu ruangan tertentu - Memberi masukan serta saran	Kepala sekolah
3.	Penelitian Tindakan Kelas	- Dilaksanakan ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran baik yang berkaitan dengan metode pembelajaran, ataupun penilaian.	Guru

## 2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Sitti Hadijah, Kepala SMP Negeri 8 palopo, ditemukan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo berorientasi tugas dan hubungan manusia. Perilaku kepemimpinan berorientasi tugas ditunjukkan melalui pemberian tugas sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan guru. Perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan manusia ditunjukkan oleh kepala sekolah dengan cara menjalin hubungan baik, bertutur kata yang santun, dan menghargai pendapat atau pandangan bawahan. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan Hj. St. Hadijah, Kepala SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Kepala sekolah menerapkan pemberian tugas sesuai dengan skill atau kemampuan guru masing-masing untuk memudahkan guru dalam mengajar, dengan cara mengarahkan guru agar amanah dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan. kepala sekolah juga menerapkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik yang berorientasi hubungan manusia dengan tujuan menjalin hubungan yang baik dengan para bawahannya dengan cara mengadakan

pertemuan-pertemuan, workshop, saling menghargai satu sama lain, serta tetap bertutur kata yang baik.”<sup>4</sup>

Hal yang sama dikemukakan oleh Ibu Adilah Junaid, selaku guru PPKN mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik yang berorientasi tugas dan berorientasi hubungan. Ditemukan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo berorientasi tugas dan hubungan manusia. Perilaku kepemimpinan berorientasi tugas ditunjukkan melalui pemberian tugas sesuai dengan kemampuan guru. Perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan manusia ditunjukkan oleh kepala sekolah dengan cara menjalin hubungan baik, bertutur kata yang santun, dan menghargai pendapat atau pandangan bawahan. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan Ibu Adilah Junaid, Guru PPKN SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Hal tersebut sudah lama diterapkan di sekolah kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada guru sesuai kemampuannya dengan tujuan untuk memudahkan tenaga pendidik dalam mengajar, serta guru juga dapat memperoleh hasil yang lebih bagus. Adapun cara yang digunakan guru untuk menciptakan hubungan yang baik dengan kepala sekolah yaitu dengan menerapkan bahwa masing-masing harus tahu posisinya, guru harus tahu kapan saatnya berbicara dengan kepala sekolah dan begitu juga sebaliknya, kemudian apabila ada kesalahan guru maka tanggung jawab kepala sekolah untuk mengingatkannya. Guru juga harus menjaga hubungan yang baik dengan kepala sekolah melalui tutur kata yang sopan dan saling mendukung satu sama lain.”<sup>5</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang diperoleh dengan Ibu Andi Nasriana, mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik yang berorientasi tugas dan berorientasi hubungan. Perilaku kepemimpinan

---

<sup>4</sup> Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 26 juli 2022.

<sup>5</sup> Adilah Junaid, S.Pd, selaku guru PPKN di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 28 juli 2022.

berorientasi tugas ditunjukkan melalui pemberian tugas sesuai dengan kemampuan guru untuk memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya. Perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan manusia ditunjukkan oleh kepala sekolah dengan cara menjalin hubungan baik, tetap berkomunikasi yang baik, silaturahmi tetap terjaga, terbuka serta selalu membicarakan masalah apapun. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan Ibu Andi Nasriana, Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Kepala sekolah menerapkan pemberian tugas terhadap guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar mempermudah dalam mengajar, kepala sekolah selalu menhimbau agar melaksanakan tugasnya dengan cermat, dampak hal tersebut yaitu guru dapat lebih mudah lagi dalam memikul tanggung jawabnya. Cara guru dalam menjaga hubungan yang baik dengan guru yaitu tetap berkomunikasi yang baik, silaturahmi tetap terjaga, terbuka serta selalu membicarakan masalah apapun.”<sup>6</sup>

Dengan demikian dari ketiga narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memeberikan tugas serta tanggung jawab kepada bawahannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mempermudah guru dalam mengerjakan tugasnya, kepala sekolah juga selalu berusaha agar hubungan baik antara guru dan kepala sekolah tetap terjaga.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa ada 2 Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5.

---

<sup>6</sup> Andi Nasriana S.Pd, selaku guru bahasa indonesia di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” diruang guru, pada tanggal 2 agustus 2022.

Tabel 4.5 Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo

No.	Teknik	Pelaksanaan
1.	Berorientasi Tugas	Pemberian Tugas sesuai kemampuan dan berdasarkan kualifikasi pendidikan
2.	Berorientasi Hubungan Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin hubungan baik</li> <li>- Bertutur kata yang santun</li> <li>- Menghargai pendapat atau pandangan bawahan</li> </ul>

### 3. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 8 Palopo mengenai dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, ditemukan bahwa dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu kepala sekolah selalu mendukung bawahannya dalam hal apapun selama berkaitan dengan pekerjaan. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan Hj. St. Hadijah, Kepala SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Dengan adanya hal tersebut kepala sekolah selalu mendukung guru dalam hal pekerjaan apapun itu, selama itu untuk peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah selalu memberikan dukungan dan semangat untuk merealisasikan hal tersebut.”<sup>7</sup>

Hal yang sama dikemukakan oleh Ibu Adilah Junaid, selaku guru PPKN mengenai dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang di peroleh guru yaitu dapat mengasah kemampuannya sebagai guru melalui program-program yang diadakan oleh kepala sekolah. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan ibu Adilah Junaid, Guru PPKN SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

<sup>7</sup> Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 26 juli 2022.

“Guru bisa meningkatkan kemampuannya dalam mengajar melalui program-program yang diadakan oleh kepala sekolah serta saran-saran yang ditawarkan kepada guru, seperti melalui media sosial, workshop dan lain-lain sebagainya, sehingga guru dapat belajar dari hal tersebut.”<sup>8</sup>

Sedangkan Andi Nasriana, S.Pd, mengenai dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu dapat mengasah kemampuannya melalui program-program yang diadakan serta masukan-masukan dari kepala sekolah. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan Andi Nasriana, guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Guru dapat meningkatkan kemampuannya melalui berbagai program yang diadakan oleh kepala sekolah seperti seminar, workshop untuk menjadi referensi guru dalam meningkatkan kemampuannya sebagai guru serta melalui masukan-masukan yang diberikan kepala sekolah terkait pengalamannya.”<sup>9</sup>

Berdasarkan ketiga pendapat narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat besar untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui program yang diadakan oleh kepala sekolah seperti workshop, seminar, pertemuan-pertemuan serta saran-saran yang dapat membangun semangat kerja guru. Berdasarkan Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SMP Negeri 8 Palopo ditemukan bahwa kinerja guru mengalami peningkatan, hal tersebut dapat di buktikan dengan rekap hasil PKG SMP Negeri 8 Palopo Periode Penilaian 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 dan Periode Penilaian 01 Juli 2021 s/d 31 Desember 2021 dapat di liat pada lampiran 1.

---

<sup>8</sup> Adilah Junaid, S.Pd, selaku guru PPKN di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 28 juli 2022.

<sup>9</sup> Andi Nasriana S.Pd, selaku guru bahasa indonesia di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” diruang guru, pada tanggal 2 agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di temukan bahwa dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo sebagaimana terlihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo

No.	Teknik	Dampak
1.	Kinerja Guru	- Memperluas wawasan melalui Workshop, Seminar pendidikan, pertemuan-pertemuan - Membangun semangat kerja guru
2.	PKG	Kinerja guru meningkat

### C. PEMBAHASAN

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub BAB ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan kedalam 3 hal pokok, yaitu gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 palopo, dan dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo. Ketiga hal tersebut dielaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut.

1. Gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo.

Supervisi akademik dilaksanakan melalui supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi, dan penelitian tindakan kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian Evanifrita, dkk. yang menemukan bahwa supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah bersama waka bidang kurikulum dan guru senior. Teknik supervisi akademik yang dilakukan adalah supervisi kunjungan kelas, bimbingan pribadi dan penelitian tindakan kelas.<sup>10</sup>

Supervisi kunjungan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo, melalui 3 tahap yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Savira yang menemukan bahwa supervisi kunjungan kelas dilakukan melalui 3 tahap yaitu proses persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan.<sup>11</sup> Darwin Siregar juga menemukan bahwa Supervisi Kunjungan kelas dilaksanakan melalui tahapan atau langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan dapat berjalan lancar dan mencapai target yang ditentukan, langkah-langkah supervisi kunjungan kelas meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.<sup>12</sup> Sedangkan Sholichah yang menemukan bahwa pelaksanaan supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah disusun berdasarkan langkah-langkah yaitu: Tahap pertemuan awal,

---

<sup>10</sup> Evanifrita, rifma, nellitawati. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di sekolah luar biasa-jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan. Volume. 5, No. 2, Tahun 2020, <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3772>.

<sup>11</sup> Siti Ina Savira, Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di SDIT Utsman Bin Affan Surabaya –Manajemen Pendidikan, <http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v9i1.1281>.

<sup>12</sup> Darwin Siregar, Peningkatan Kemampuan Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas – Jurnal Pendidikan Matematika, Volume, 8, No. 1, Tahun 2019, h 4, <https://doi.org/10.22487/aksioma.v8i1.198>.

(menganalisis rencana pembelajaran, menetapkan aspek yang akan diamati dalam pembelajaran), Tahap pengamatan, ( mencatat secara obyektif dan selektif peristiwa selama pembelajaran), Tahap pertemuan balikan (Menganalisa hasil observasi bersama guru menginterpretasi hasil analisa, menetapkan aspek –aspek yang harus dilakukan untuk membantu meningkatkan perilaku guru dalam belajar mengajar).<sup>13</sup>

Bimbingan pribadi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo, yaitu dilakukan dalam suatu ruangan tertentu, kepala sekolah memberikan saran serta masukan dalam meningkatkan kemampuannya guru serta memberi motivasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Muh. Basri bahwa supervisi akademik bimbingan pribadi dapat meningkatkan kemampuan serta profesionalisme guru sebagai pendidik.<sup>14</sup> Sagala mengemukakan bahwa supervisi akademik melalui bimbingan pribadi dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru yaitu dengan pemberian bantuan bimbingan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas sebagai guru.<sup>15</sup> Sedangkan Muktar mengemukakan

---

<sup>13</sup> Umun Choiriyah Sholicha, Penerapan Teknik Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya – jurnal *Dinamika Manajemen Pendidikan* Volume.1, Tahun 2017, h. 141, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n2.p141-150>.

<sup>14</sup> Muhammad Basri, Meningkatkan Profesionalisme Guru Membuat Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Bimbingan Pribadi SDN 9 Rengas Bandung – jurnal *PAJAR* ( Pendidikan dan Pengajaran, Volume. 3, No. 5 Tahun 2019, <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7890>.

<sup>15</sup> Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.(Bandung Alfabeta: 2018 ) 59.

Bimbingan Pribadi merupakan kegiatan pembinaan pribadi kepada guru agar kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat.<sup>16</sup>

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo, dilakukan Guru ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran baik yang berkaitan dengan metode pembelajaran, ataupun penilaian. Hal ini sejalan dengan Kristiawan Penelitian yang berpendapat Penelitian tindakan kelas perlu dilakukan dikarenakan dengan melaksanakan PTK ini maka akan diperoleh manfaat ganda yaitu memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi.<sup>17</sup> Tampubolon juga mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas menjadi kebutuhan utama para pendidik dalam rangka memperbaiki kualitas kinerjanya serta dalam penyelesaian masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Aqib penelitian tindakan kelas bahwa dengan penelitian tindakan kelas guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang terjadi dikelasnya.<sup>19</sup>

## 2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik baik yang berorientasi pada tugas maupun yang berorientasi pada hubungan. Hal ini sejalan dengan Raden Bambang Sumarsono Perilaku kepemimpinan Kepala

---

<sup>16</sup> Muktar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. ( Jakarta:GaungPersada Press), 2019, 53.

<sup>17</sup> Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish), 2017, 92.

<sup>18</sup> Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*, ( Jakarta: Erlanga ) 2014, 12.

<sup>19</sup> Aqib, Z, *Penelitian Tindakankelas*, ( Bandung: Yrama Widya), 2017, 23.

sekolah dalam supervisi akademik perlu meningkatkan kinerja guru, baik yang berorientasi pada tugas maupun yang berorientasi pada hubungan. Yang mana perilaku yang berorientasi pada tugas dengan jalan: perencanaan, pemecahan masalah, pemberian tugas sesuai kemampuan, dan menjelaskan akan tugas pada guru. Peningkatan perilaku yang berorientasi pada hubungan manusia dengan jalan: mendukung, mengembangkan hubungan yang baik, mengelola konflik.<sup>20</sup> Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 palopo telah di terapkan oleh kepala sekolah baik itu yang berorientasi tugas serta yang berorientasi hubungan manusia.

Berorientasi Tugas di SMP Negeri 8 Palopo yang dilakukan dengan pemberian Tugas sesuai kemampuan dan latar belakang pendidikan guru. Hal ini sejalan dengan Putri Agustina yang menemukan bahwa kepala sekolah berperilaku tegas dalam menjalankan peraturan dalam pemberian tugas, perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang sangat memperhatikan detail suatu rencana yang akan dilaksanakan tanpa ada kompromi sesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi guru.<sup>21</sup> Purwanto berpendapat bahwa kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kemampuannya serta memberikan motivasi dan pengarahan kepada tenaga pendidik.<sup>22</sup> Sedangkan Gomes berpendapat bahwa

---

<sup>20</sup> Raden Bambang Sumarsono, Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Inovasi Pendidikan-jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 13, No. 01, Tahun 2012, 212 <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1>.

<sup>21</sup> Putri Agustina, Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah dasar- jurnal Pendidikan Karakter, volume 9, No. 2, Tahun 2018, h. 215 <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>.

<sup>22</sup> Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2014, 36.

performansi kerja akan berkaitan dengan kesediaan atau motivasi pegawai untuk bekerja dan pemberian tugas sesuai dengan kemampuan dari pegawai untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>23</sup>

Berorientasi Hubungan Manusia di SMP Negeri 8 palopo yaitu Menjalin hubungan baik, Bertutur kata yang santun dan Menghargai pendapat atau pandangan bawahan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Dharma bahwa hubungan kemanusiaan yang harus diciptakan ialah bersifat terbuka, kesetiakawanan dan informal, demikian ini bukan saja antara kepala sekolah dengan guru, melainkan juga antara kepala sekolah dengan pihak lain yang terkait dengan program supervisi akademik.<sup>24</sup> Menurut Wahjosumidjo bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi hubungan manusia melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, bersikap bersahabat, membina hubungan kerjasama dengan baik, memberikan dukungan terhadap bawahan, menghargai ide atau gagasan, memberi kepercayaan terhadap bawahan.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Nanang Fatah kepala sekolah juga menggunakan kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan manusia dimana kepala sekolah senantiasa menjaga hubungan baik antara sesama warga sekolah,

---

<sup>23</sup> Gomes, F. C, *Manajemen Sumberdaya manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2013, 177.

<sup>24</sup> Dharma, Surya, *Metode dan Teknik Supervisi*, ( jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008),13.

<sup>25</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 209),102.

adanya hubungan kekeluargaan kepala sekolah dengan warga sekolah, adanya hubungan yang harmonis dan kebersamaan dalam sekolah.<sup>26</sup>

### 3. Dampak Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo

Dampak Perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan Yulia Rahmawati Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.<sup>27</sup>

Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 palopo yaitu kepala sekolah melakukan peningkatan kinerja guru dengan berbagai upaya seperti pengadaan workshop, seminar, pertemuan-pertemuan dan lain-lain dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan baru kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan potensinya dalam proses mengajar. Hal ini sejalan dengan Channing bahwa perlu adanya dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru karena keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan

---

<sup>26</sup> Nanang Fatah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 93.

<sup>27</sup> Yulia rachmawati. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru-jurnal pendidikan ekonomi IKIP veteran semarang, Vo.1, No. 1, juni 2013 <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v2i2.3627>.

pimpinannya dalam mengelola tenaga kependidikan, kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut menjadi lebih penting untuk mendukung peningkatan kinerja guru.<sup>28</sup> Menurut Burhanuddin peningkatan kinerja guru sangat berpengaruh dengan adanya motivasi dan dorongan dari kepala sekolah karena semakin tinggi intensitas tingkat kepemimpinan partisipatif kepala sekolah semakin tinggi pula kinerja guru pada sekolah tersebut.<sup>29</sup> Sedangkan Sagala berpendapat bahwa peningkatan kinerja guru tidak terlepas dari perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan mempengaruhi, memerintah, memberi contoh, dan bimbingan untuk menambah pengetahuan guna dalam peningkatan kinerja guru.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Channing, J, *how can leadership be taught? implications for leadership educators*, 2015, 134.

<sup>29</sup> Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Asara 2014), 136.

<sup>30</sup> Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Afabeta, 2011) 115.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik Di SMP Negeri 8 Palopo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo melalui supervisi, kunjungan kelas, bimbingan pribadi dan penelitian tindakan kelas, kepala sekolah melakukan supervisi kunjungan sebanyak 1 kali persemester, dan memberikan penilaian terhadap kinerja guru. Bimbingan pribadi kepada guru untuk memberi masukan serta saran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran baik yang berkaitan dengan metode pembelajaran, ataupun penilaian.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 8 Palopo dengan berorientasi tugas yang mana kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan kemampuan guru, dan berorientasi hubungan manusia yang mana kepala sekolah juga selalu berusaha agar hubungan baik antara guru dan kepala sekolah tetap terjaga.
3. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat besar untuk meningkatkan kemampuan mereka dan juga dapat meningkatkan Penilaian Kinerja Guru..

## **B. SARAN**

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan kemudian mengolah data dan melakukan analisis secara mendalam maka penulis memberikan saran masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin disarankan untuk lebih baik lagi dengan tugas dan tanggung jawabnya, kemudian kepala sekolah berusaha untuk mengatur waktunya agar dapat menangani tugas dan perannya sebagai kepala sekolah terutama perannya dalam manajemen pembelajaran.

### **2. Kepada Guru**

Kepada guru SMP Negeri 8 Palopo agar mampu membuat pembelajaran semenarik mungkin untuk meningkatkan rasa ingin siswa dalam belajar dan kemauan guru untuk mengembangkan kerjasama yang baik dengan kepala sekolah dan juga tenaga kependidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Piet. Sahertian. *Konsep Dasar & Teknis Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Aqib, Z, 2017. *Penelitian Tindakankelas*, ( Bandung: Yrama Widya).
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Ascarya. Penelitian tindakan kelas – jurnal tujuan penelitian PTK guru, dalam <https://ascarya.or.id/?s=DOI#>
- A Halpin.W. *Theory and research in Administratio*. (New York: The Macmillan Company. 1996)
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2006)
- A Piet..Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008)
- Andi Nasriana S.Pd, selaku guru bahasa indonesia di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” diruang guru, pada tanggal 2 agustus 2022.
- Adilah Junaid, S.Pd, selaku guru PPKN di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 28 juli 2022.
- Bambang Raden Sumarsono, *hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan mengajar guru dengan inovasi pendidikan* – jurnal manajemen pendidikan, No. 1 Tahun 2012 <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1>.
- Basri Muhammad, Meningkatkan Profesionalisme Guru Membuat Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Bimbingan Pribadi SDN 9 Rengas Bandung – jurnal PAJAR ( Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 5 Tahun 2019, <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7890>.
- Bambang Teguh, Sumardjoko, dan Budi Sutrisno, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi kerja guru - Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 9, No. 1, tahun 2014 <https://doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1536>.
- Banun Sri M, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

- Banun Sri Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Asara 2014).
- Channing, J, *how can leadership be taught? implications for leadership educators*, 2015, 134.
- Evanifrita, rifma, nellitawati. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di sekolah luar biasa-jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan. Vol. 5, No. 2, Tahun 2020  
<http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3772>.
- E zhuh Lqyroylqj And Others, *'Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri*. (2015).
- Fatah Nanang, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu*, ( Bandung: Rosdakarya 2014).
- Gomes, F. C, 2013, *Manajemen Sumberdaya manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset).
- Hadits Sahih Riwayat al-Bukhari. *Amanat Kepemimpinan*. No. 6617. dalam <https://risalahmuslim.id/amanat-kepemimpinan/> di akses pada tanggal 20 mei 2022.
- H Irwilda bay, dan Sarson W. Dj. Pomalato, perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Lemito - journal berajah Vol.2 No.1 tahun 2021-2022 <https://dx.doi.org/10.47353/bj.v2i1.60>.
- Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 26 juli 2022.
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Imron Ali, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- J Lexy. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- K Norman .Denkin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ,Ed .Revisi, (Bandung: Remaja Roes dakarya, (2007)

Lexy Moleong, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007.

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007)

Maharani Dyah, Program Studi, and Administrasi Pendidikan, 'Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Tk', *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 22.1 (2015), 102–13 <<https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5924>>.

Mayusri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, I(Malang:PT Refika Aditama.2008)

Muhaji Noeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Ed.III Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998)

Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Nasution, *Metode Penelitian Natralistik Kalitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003)

Nur Luk-luk Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

N. Maziyyah R.E dan. Nikmatuzaroh, ', *Skripsi*, 03 (2019).

Nana Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Penerbit Falah, 2010).

Putri Agustina, Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah dasar- *jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2, Tahun 2018, <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>.

Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

Pirol Abdul, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis & Artikel*, (Palopo : Kementrian Agama Republik Indonesia IAIN Palopo, 2019)

P Olivia.F, *Metode dan Teknik supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010)

Purwanto, M. Ngalim, 2014, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Qur'an Aplikasi Kementerian Agama Republik Indonesia. Q.S Al- Mujadalah:7

Rifai, Moh. *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 2002)

Raden Bambang Sumarsono, Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Inovasi Pendidikan-jurnal Manajemen Pendidikan. No. 01, Tahun 2012  
<http://dx.doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1536>.

Riski Aulia. *Supervisi Akademik kepala Sekolah* – jurnal, dalam  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/8whvj>.

Rosdina, Murniati, dan Yusrizal. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar-jurnal Administrasi Pendidikan Vol.3, No.2, Tahun 2015  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id>.

S Siagian. P. *Teori dan praktek kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999).  
Savira Siti Ina, Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di SDIT Utsman Bin Affan Surabaya –Manajemen Pendidikan,  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/18049> di akses tanggal 17 agustus 2022

Siregar, Darwin, Peningkatan Kemampuan Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas – Jurnal Pendidikan Matematika, Vol, 8, No. 1, Tahun 2019  
<https://doi.org/10.22487/aksioma.v8i1.198>.

Sholicha Umun Choiriyah , Penerapan Teknik Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya – jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol.1, Tahun 2017,  
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n2.p141-150>.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar menghajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2007).

Surya, Dharma, 2018, *Metode dan Teknik Supervisi*, ( jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen

Sagala Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2010)

Satori Djam'an, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013)

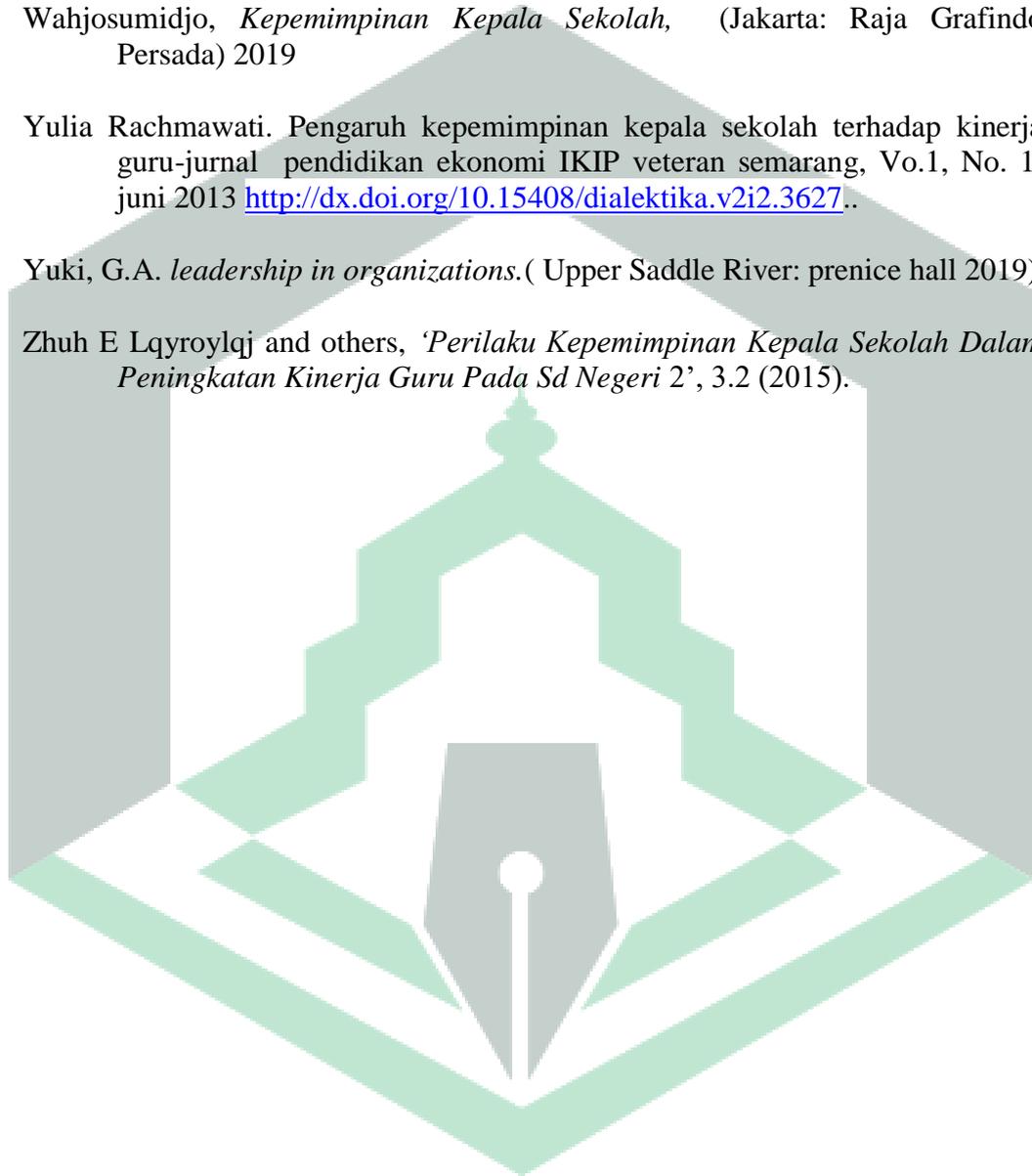
Taufik Rachmawati Daryanto dan, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava media, 2015)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2019

Yulia Rachmawati. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru-jurnal pendidikan ekonomi IKIP veteran semarang, Vo.1, No. 1, juni 2013 <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v2i2.3627>..

Yuki, G.A. *leadership in organizations*. (Upper Saddle River: prenice hall 2019)

Zuh E Lqyroylqj and others, '*Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2*', 3.2 (2015).





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1.

**Rekap hasil PKG SMP Negeri 8 Palopo  
Periode Penilaian 2020**

**REKAP HASIL PKG SMP NEGERI 8 PALOPO  
PERIODE PENILAIAN 1 JANUARI 2020 s/d 31 DESEMBER 2020**

NO	NAMA GURU/NIP	PANGKAT/JABATAN/GOL	MAPEL	NAMA ASESOR	NILAI PKG	KONVERSI NILAI PK GURU	PREDIKAT	KET
1	Drs. H.Imran	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika	Supriadi,S.Pd.,M.Pd	55	98.21	Amat Baik	
2	Muh. AdiNur, S.Pd., M.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika	Drs.H imran	53	94.64	Amat Baik	
3	Drs. Eduard M.	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		52	92.86	Amat Baik	
4	Abd. Gani, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		53	94.64	Amat Baik	
5	Pasombaran, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia		51	91.07	Amat Baik	
6	Yerni Sakius, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia		50	89.29	BAIK	
7	Dra. Rahayu ,M.Pd.I	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Pend. Agama		52	92.86	Amat Baik	
8	Baharuddin, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	BK		62	91.176	Amat Baik	
9	Ipik Jumiaty,S.Pd.,M.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		49	87.5	BAIK	
10	EkaSatriany S, S.Si.,M.Pd	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Matematika		47	83.93	BAIK	
11	Rosneni Genda, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		50	89.29	BAIK	
12	Fatima,S.Ag.,M.Pd	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Pend. Agama	Muh. AdiNur, S.Pd., M.Pd	47	83.93	BAIK	
13	Sitti Hadija,S.Pd.I.,M.Pd.I	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Pend. Agama		47	83.93	BAIK	
14	Yurilin Sariri,S.Kom.,M.Pd	PENATA TK.I/GURU MADYA/III.d	TIK		46	82.14	BAIK	
15	Dra. Murlina	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		51	91.07	Amat Baik	
16	HasmaYunus,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika	Drs. Eduard M.	48	85.71	BAIK	
17	Sri Handayani Nasrun,S.Pd	PENATA TK.I/GURU MUDA/III.d	IPA		45	80.36	BAIK	
18	Drs. I Made Swena	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPA		53	94.64	Amat Baik	
19	Nurmiati,S.Pd	HONORER	IPA		44	78.57	BAIK	

NO	NAMA GURU NIP	PANGKAT GOL	MAPEL	NAMA ASESOR NIP	NILAI	KONVERSI NILAI PK GURU	PREDIKAT	KET
20	Drs. Ahmad	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS	Abd. Gani, S.Pd	49	89.29	BAIK	
21	Titik Sulistiani,A.Md.,Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		51	91.07	Amat Baik	
22	Ni WayanNarsini,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		51	91.07	Amat Baik	
23	Unna Kurniawan,S.Pd	PENATA TK.1/GURU PERTAMA/III.b	PJOK		45	80.36	BAIK	
24	Usman,S.Pd	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	PJOK	Pasombaran, S.Pd	49	89.29	BAIK	
25	KrismawatiP,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia		51	91.07	Amat Baik	
26	Dra. Anriana Rahman	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia		51	91.07	Amat Baik	
27	Welem Pasiakan,S.Pd	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Bahasa Indonesia		50	89.29	BAIK	
28	Andi Nasriani,S.Pd	PENATA /GURU MUDA /III.d	Bahasa Inggris		48	85.71	BAIK	
29	Nurmayanti,S.Pd	HONORER	Bahasa Inggris	40	71.43	BAIK		
30	Martha Palambingan,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia	Yerni Sakius, S.Pd	53	94.64	Amat Baik	
31	EkaParamita,S.Pd	Penata Tk. I/ Guru Muda /III. D	Bahasa Indonesia		45	80.36	BAIK	
32	Imelda WilsenTaruk,S.Pd	Penata /Guru Muda /III.C	Bahasa Inggris		47	83.93	BAIK	
33	AsrikaAchmad,S.Pd.I	Penata Tk. I /Guru Muda /III.d	Bahasa Inggris		45	80.36	BAIK	
34	Nasrah	HONORER	Seni budaya	40	71.43	BAIK		
35	Adillah,S.Pd	PENATA TK.1/GURU MUDA/III.d	PKN	Dra. Rahayu ,M.Pd.I	46	82.14	BAIK	
36	Rosida,,S.Pd	HONORER	PKN		40	71.43	BAIK	
37	Feby Fitriani,S.Pd	HONORER	Pend.Agama kris		40	71.43	BAIK	
38	Dra.Hj. Nurjannah	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Prakarya		53	94.64	Amat Baik	
39	Ismail Sumang, ST	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Prakarya		53	94.64	Amat Baik	

NO	NAMA GURU NIP	PANGKAT GOL	MAPEL	NAMA ASESOR NIP	NILAI	KONVERSI NILAI PK GURU	PREDIKAT	KET
40	Ubat S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	PJOK	Baharuddin, S.Pd	50	89.29	BAIK	
41	Drs. Hairuddin	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	PKN		49	89.29	BAIK	
42	Dra. Nurhidayah	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Seni Budaya		53	94.64	Amat Baik	
43	Hartati Srikandi, S.S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Seni Budaya		52	92.86	Amat Baik	
44	Syamsul Bahri,BP,SP	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	IPA	Ipik Jumiatl,S.Pd.,M.Pd	47	83.93	BAIK	
45	Anita, S.Pd	PENATA TK.1/GURU PERTAMA/III.b	IPA		45	80.36	BAIK	
46	Rosdiana Masri,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPA		48	85.71	BAIK	
47	Haerati,SE.,M.Si	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		48	85.71	BAIK	
48	Nur Afriany,S, S.Pd	PENATA TK.1/GURU MUDA/III.d	BK		60	88.235	BAIK	

Palopol, 31 Desember 2020  
Kepala Sekolah

Drs. H. IMRAN  
Nip.19611231 198602 1 051

## Rekap hasil PKG SMP Negeri 8 Palopo Periode Penilaian 2021

### REKAP HASIL PKG SMP NEGERI 8 PALOPO PERIODE PENILAIAN 01 JULI 2021 s/d 31 DESEMBER 2021

NO	NAMA GURU/NIP	PANGKAT/JABATAN/GOL	MAPEL	NAMA ASESOR	NILAI PKG	KONVERSI NILAI PK GURU	PREDIKAT	KET
1	Drs. H.Imran	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika	Supriadi,S.Pd.,M.Pd	55	98.21	Amat Baik	
2	Muh. AdiNur, S.Pd., M.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		53	94.64	Amat Baik	
3	Drs. Eduard M.	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		53	94.64	Amat Baik	
4	Abd. Gani, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		53	94.64	Amat Baik	
5	Pasombaran, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia		52	92.86	Amat Baik	
6	Yerni Sakius, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia		51	91.07	Amat Baik	
7	Dra. Rahayu ,M.Pd.I	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Pend. Agama		53	94.64	Amat Baik	
8	Baharuddin, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	BK		62	91.176	Amat Baik	
9	Ipik Jumiatl,S.Pd.,M.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		50	89.29	BAIK	
10	EkaSatriany S, S.Si.,M.Pd	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Matematika	Muh. AdiNur, S.Pd., M.Pd	47	83.93	BAIK	
11	Rosneni Genda, S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		51	91.07	Amat Baik	
12	Fatima,S.Ag.,M.Pd	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Pend. Agama		47	83.93	BAIK	
13	Sitti Hadija,S.Pd.I.,M.Pd.I	PENATA TK. I/GURU MADYA/IV a	Pend. Agama		47	83.93	BAIK	
14	Yurlin Sariri,S.Kom.,M.Pd	PENATA TK.I/GURU MADYA/III.d	TIK		47	83.93	BAIK	
15	Dra. Murlina	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika	Drs. Eduard M.	51	91.07	Amat Baik	
16	HasmaYunus,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Matematika		48	85.71	BAIK	
17	Sri Handayani Nasrun,S.Pd	PENATA TK.I/GURU MUDA/III.d	IPA		45	80.36	BAIK	
18	Drs. I Made Swena	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPA		53	94.64	Amat Baik	
19	Nurmiati,S.Pd	HONORER	IPA		44	78.57	BAIK	

NO	NAMA GURU NIP	PANGKAT GOL	MAPEL	NAMA ASESOR NIP	NILAI	KONVERSI NILAI PK GURU	PREDIKAT	KET
20	Drs. Ahmad	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS	Abd. Gani, S.Pd	51	91.07	Amat Baik	
21	Ni WayanNarsini,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		51	91.07	Amat Baik	
22	Unna Kurniawan,S.Pd	PENATA TK.1/GURU PERTAMA/III.b	PJOK		45	80.36	BAIK	
23	Usman,S.Pd	PENATA TK. 1/GURU MADYA/IV a	PJOK		49	89.29	BAIK	
24	Dra. Anriana Rahman	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia	Pasombaran,S.Pd	51	91.07	Amat Baik	
25	Welem Pasiakan,S.Pd	PENATA TK. 1/GURU MADYA/IV a	Bahasa Indonesia		50	89.29	BAIK	
26	Andi Nasriani,S.Pd	PENATA /GURU MUDA /III.d	Bahasa Inggris		48	85.71	BAIK	
27	Nurmayanti,S.Pd	HONORER	Bahasa Inggris		41	73.21	BAIK	
28	Martha Palambingan,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Bahasa Indonesia	Yerni Sakius, S.Pd	53	94.64	Amat Baik	
29	EkaParamita,S.Pd	Penata Tk. 1/ Guru Muda /III. D	Bahasa Indonesia		46	82.14	BAIK	
30	Imelda WilsenTaruk,S.Pd	Penata /Guru Muda /III.C	Bahasa Inggris		47	83.93	BAIK	
31	AsrikaAchmad,S.Pd.I	Penata TK. 1/Guru Muda /III.d	Bahasa Inggris		46	82.14	BAIK	
32	Nasrah	HONORER	Seni budaya	Dra. Rahayu ,M.Pd.I	41	73.21	BAIK	
33	Adillah,S.Pd	PENATA TK.1/GURU MUDA/III.d	PKN		47	83.93	BAIK	
34	Rosida,,S.Pd	HONORER	PKN		40	71.43	BAIK	
35	Feby Fitriani,S.Pd	HONORER	Pend.Agama kris		40	71.43	BAIK	
36	Dra.Hj. Nurjannah	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Prakarya		54	96.43	Amat Baik	
37	Ismail Sumang, ST	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Prakarya		54	94,64	Amat Baik	

NO	NAMA GURU NIP	PANGKAT GOL	MAPEL	NAMA ASESOR NIP	NILAI	KONVERSI NILAI PK GURU	PREDIKAT	KET
40	Ubat S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	PJOK	Baharuddin, S.Pd	50	89.29	BAIK	
41	Drs. Hairuddin	PENATA TK. 1/GURU MADYA/IV a	PKN		49	89.29	BAIK	
42	Dra. Nurhidayah	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Seni Budaya		53	94.64	Amat Baik	
43	Hartati Srikandi, S,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	Seni Budaya		52	92.86	Amat Baik	
44	Syamsul Bahri,BP,SP	PENATA TK. 1/GURU MADYA/IV a	IPA	Ipiik Jumiati,S.Pd.,M.Pd	47	83.93	BAIK	
45	Anita, S.Pd	PENATA TK.1/GURU PERTAMA/III.b	IPA		45	80.36	BAIK	
46	Rosdiana Masri,S.Pd	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPA		48	85.71	BAIK	
47	Haerati,SE.,M.Si	PEMBINA TK.1/GURU MADYA/IV.b	IPS		48	85.71	BAIK	
48	Nur Afriany,S, S.Pd	PENATA TK.1/GURU MUDA/III.d	BK		60	88.235	BAIK	

Palopol, 31 Desember 2021  
Kepala Sekolah

Drs. H. IMRAN  
Nip.19611231 198602 1 051



	pengisian wawancara				✓		
<b>Ketepatan Isi</b>	4. ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
<b>Relevansi</b>	5. pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran				✓		
	6. pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
<b>Kevalidan Isi</b>	7. pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
<b>KETEPATAN BAHASA</b>	8. bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	9. bahasa yang digunakan efektif				✓		
	10. penulisan sesuai dengan EYD				✓		

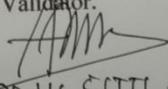
#### D. KOMENTAR DAN SARAN

- 1.
- 2.

#### E. KESIMPULAN

- 1.

Palopo,  
Validator.

  
Dr. Hj. SITI AMRIYAH, M.Pd.  
NIP. 197910262010012003

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA**

**JUDUL PENELITIAN: ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN  
KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI  
8 PALOPO**

Nama Validator : *Firman Pataran*  
NIP : *198608092019031006*  
Jabatan :  
Instansi :  
Tanggal Pengisian : *15 Juni 2022*

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara Penelitian yang berjudul "Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo". Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini diucapkan banyak terima kasih.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5 = Sangat Baik  
4 = Baik  
3 = Cukup Baik  
2 = Kurang baik  
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
kejelasan	1. Kejelasan butir pertanyaan				✓		
	2. Kejelasan judul lembar wawancara				✓		
	3. Kejelasan petunjuk				✓		

	pengisian wawancara					
<b>Ketepatan Isi</b>	4. ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
<b>Relevansi</b>	5. pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran				✓	
	6. pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
<b>Kevalidan Isi</b>	7. pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
<b>KETEPATAN BAHASA</b>	8. bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	9. bahasa yang digunakan efektif				✓	
	10. penulisan sesuai dengan EYD				✓	

**D. KOMENTAR DAN SARAN**

- 1.
- 2.

**E. KESIMPULAN**

1. *valid & digunakan*

Palopo,  
Validator.

*Firman Patarani*

NIP. 198608012019031006

lampiran 3

**Kisi – kisi Instrumen Penelitian**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Aspek yang di amati	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item pertanyaan
Gambaran pelaksanaan supervisi akademik	Supervisi kunjungan kelas	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	Kepalah sekolah dan tenaga pendidik	SMPN 8 Palopo	1,2,3,4,5
	Bimbingan pribadi	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	Kepala sekolah dan tenaga pendidik	SMPN 8 Palopo	6,7,8,9
	Penelitian tindakan kelas	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	Kepala sekolah dan tenaga pendidik	SMPN 8 Palopo	10,11,12
Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi akademik	Berorientasi Tugas	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	Kepala sekolah dan tenaga pendidik	SMPN 8 Palopo	1,2,3,4,5
	Berorientasi hubungan	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	Kepala sekolah dan tenaga pendidik	SMPN 8 Palopo	6,7
Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah	Kinerja guru	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	Kepala sekolah	SMPN 8 Palopo	9,10

Lampiran 4

**“ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 8 PALOPO”**

**A. NARASUMBER**

1. Kepala Sekolah
2. Guru

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

**A. Pertanyaan perilaku kepemimpinan kepala sekolah**

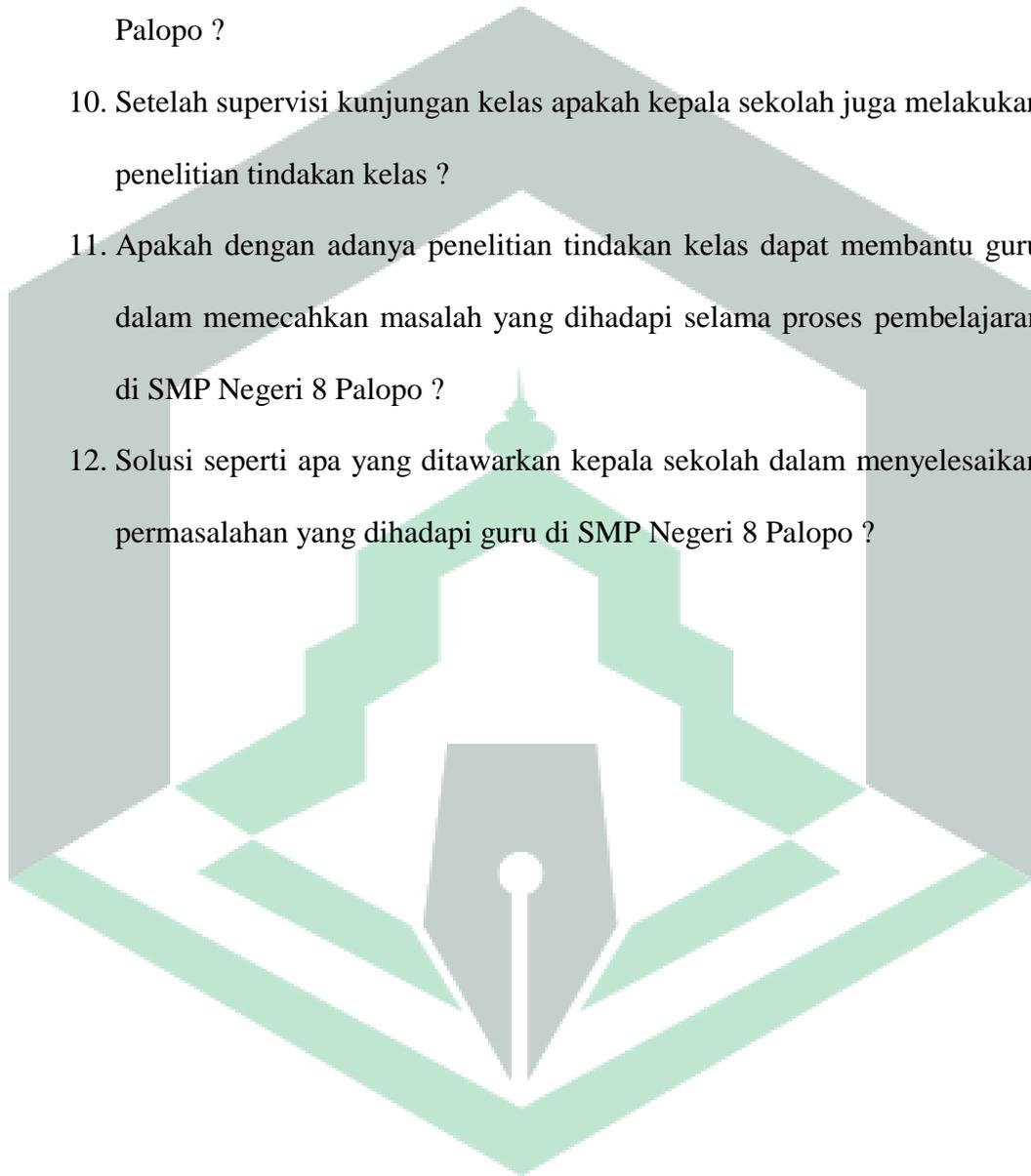
1. Apakah kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kemampuannya di SMP Negeri 8 Palopo ?
2. Apakah dengan diberikannya tugas kepada guru sesuai dengan kemampuannya dapat mempermudah guru saat mengajar ?
3. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengarahkan guru untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan di SMP Negeri 8 Palopo ?
4. Apa tujuan diterapkannya perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi tugas di SMP Negeri 8 Palopo ?
5. Apa dampak yang diperoleh oleh guru dengan di terapkannya hal tersebut di SMP Negeri 8 Palopo ?
6. Bagaimanakah cara kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan bawahannya di SMP Negeri 8 Palopo?
7. Bagaimanakah cara guru dalam menciptakan hubungan yang baik dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Palopo ?

8. Bagaimanakah cara kepala sekolah dalam memotivasi kinerja guru di SMP Negeri 8 Palopo ?
9. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dalam proses mengajar di SMP Negeri 8 Palopo ?
10. Apa solusi yang ditawarkan Kepala sekolah agar kinerja guru berjalan dengan lancar di SMP Negeri 8 Palopo ?

#### B. Supervisi Akademik

1. Apakah kepala sekolah menerapkan pelaksanaan supervisi akademik melalui kunjungan kelas di SMP Negeri 8 Palopo ?
2. Apa saja yang dilakukan kepala sekolah pada saat melakukan supervisi kunjung kelas di SMP Negeri 8 Palopo ?
3. Apa manfaat yang diperoleh tenaga pendidik dengan adanya pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMP Negeri 8 Palopo ?
4. Berapa kali kepala sekolah melakukan kunjungan kelas di SMP Negeri 8 Palopo ?
5. Apa tujuan kepala sekolah dalam melakukan supervisi kunjungan kelas di SMP Negeri 8 Palopo ?
6. Apakah kepala sekolah melakukan bimbingan pribadi kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Palopo ?
7. Bagaimana cara kepala sekolah dalam pelaksanaan bimbingan pribadi guru untuk meningkatkan kemampuannya di SMP Negeri 8 Palopo ?

8. Apa manfaat yang diperoleh oleh guru dengan adanya bimbingan pribadi di SMP Negeri 8 Palopo ?
9. Apa tujuan dilakukannya bimbingan pribadi tersebut di SMP Negeri 8 Palopo ?
10. Setelah supervisi kunjungan kelas apakah kepala sekolah juga melakukan penelitian tindakan kelas ?
11. Apakah dengan adanya penelitian tindakan kelas dapat membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Palopo ?
12. Solusi seperti apa yang ditawarkan kepala sekolah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di SMP Negeri 8 Palopo ?



Lampiran 5.

## SURAT IZIN PENELITIAN

    
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 6 6 2

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 662/IP/DPMTSP/VI/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : YUNIAR  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Balandi Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0206 0005

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK DI SMP 8 PALOPO**

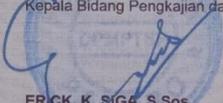
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 22 Juni 2022 s.d. 22 Agustus 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 22 Juni 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK. K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul.Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6.

## Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**  
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Palopo ☎ (0471) 22921



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/110/SMPN.8/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuniar  
NIM : 18 0206 0005  
Tempat / Tgl Lahir : Rea tulak langi, 20 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Balandai

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 22 Juni S.D 22 Agustus 2022, untuk kepentingan penulisan Skripsi dengan judul “**Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Palopo**”.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 September 2022

Kepala Sekolah



Hj. SITI HADIJAH, S.Pd., M.Pd

NIP. 19700101 199702 2 008

Lampiran 7

## DOKUMENTASI HALAMAN SMP NEGERI 8 PALOPO

Halaman SMP Negeri 8 Palopo



Lampiran 8

**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA**

Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo



Wawancara dengan Adilah Junaid, S.Pd selaku guru PPKN di SMP Negeri 8 Palopo.



Wawancara dengan ibu Andi Nasriana S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Palopo.



Lampiran 9.

Lembar plagiasi

ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 8 PALOPO

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography On

## RIWAYAT HIDUP



**Yuniar**, lahir di Rea Tulaklangi, Tana Toraja pada tanggal 20 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah bernama Ramang dan ibu Rosdiana Abbas. Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan Bitti No.9, kec. Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 239 Inpres Rembon, Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MT.s Negeri 1 Tana Toraja dan selesai pada tahun 2015. Kemudian tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MA Negeri Tana Toraja. Setelah lulus MAN tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palopo.

Contact person penulis : [yuniar160117@gmail.com](mailto:yuniar160117@gmail.com)